

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *TOTAL ASSET
TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE*
DIMEDIASI OLEH *RETURN ON ASSET* PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2022**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH

NAMA : ANGGI AYU KARTIKA SARI
NPM : 1905160298
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 07 Agustus 2023, pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ANGGI AYU KARTIKA SARI
NPM : 1905160298
Program Studi : MANAJEMEN
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DIMEDIASI OLEH *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2022

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Penguji II

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., M.M.

Pembimbing

Dr. BHRIL DATUK S, S.E., M.M.

Panitia Ujian

Ketua

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

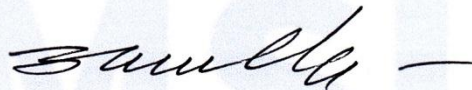
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ANGGI AYU KARTIKA SARI
N.P.M : 1905160298
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DIMEDIASI OLEH *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2023

Pembimbing Skripsi




Dr. BAHRIL DATUK, SE., M.M.

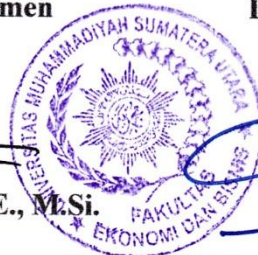
Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anggi Ayu Kartika Sari
 NPM : 1905160298
 Dosen Pembimbing : Dr. Bahril Datuk, SE., M.M.
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* Dimediasi oleh *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|-----------------|--------------------|
| Bab 1 | <i>Tampilan data fenomena dengan jelas</i> | <i>05/07-23</i> | <i>[Signature]</i> |
| Bab 2 | <i>Tambah literatur dari buku</i> | <i>08/07-22</i> | <i>[Signature]</i> |
| Bab 3 | <i>Revisi hipotesis</i> | <i>08/07-22</i> | <i>[Signature]</i> |
| Bab 4 | <i>Pembahasan kesimpulan</i> | <i>20/07-23</i> | <i>[Signature]</i> |
| Bab 5 | <i>Sempurnakan saran.</i> | <i>21/07-23</i> | <i>[Signature]</i> |
| Daftar Pustaka | <i>Sempurnakan daftar buku.</i> | <i>22/07-23</i> | <i>[Signature]</i> |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | <i>Setuju disetujui</i> | <i>24/07-23</i> | <i>[Signature]</i> |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si.)

Medan, 24 Juli 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(Dr. Bahril Datuk, SE., M.M.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anggi Ayu Kartika Sari

NPM : 1905160298

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price to Book Value* Dimediasi Oleh *Return on Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan




Anggi Ayu Kartika Sari

ABSTRAK

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DIMEDIASI OLEH *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2022

Anggi Ayu Kartika Sari
Program Studi Manajemen
anggikartika13@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*, (2) menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*, (3) menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value*, (4) menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value*, (5) menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price To Book Value*, (6) menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price To Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset*, (7) menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan dan periode pengamatan sebanyak 5 tahun yaitu 2018 – 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan metode regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan *Price to Book Value*, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset*.

Kata Kunci : *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* dan *Price to Book Value*

ABSTRACT

THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN AND TOTAL ASSET TURNOVER ON PRICE TO BOOK VALUE IS MEDIATED BY RETURN ON ASSET IN FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018 – 2022

Anggi Ayu Kartika Sari

Management Study Program

anggikartika13@gmail.com

The purpose of this study are to : (1) analyzing and knowing the effect of Net Profit Margin on Return On Asset, (2) analyzing and knowing the effect of Total Asset Turnover on Return On Asset, (3) analyzing and knowing the effect of Net Profit Marging on Price to Book Value, (4) analyzing and knowing the effect of Total Asset Turnover on Price to Book Value, (5) analyzing and knowing the effect of Return On Asset on Price to Book Value, (6) analyzing and knowing the effect of Net Profit Margin on Price to Book Value mediated by Return On Asset, (7) analyzing and knowing the effect of Total Asset Turnover on Price to Book Value mediated by Return On Asset. The type of research used is quantitive research with an associative approach. The population in this study are Food and Beverage sub sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange with a total sample of 10 companies and an observation period of 5 years, namely 2018 – 2022. The data collection techniques used documentation techniques with secondary data. The data analysis technique uses the panel data regression method using the Eviews 12 application. Based on the results of the study it can be concluded that Net Profit Margin has a significant effect on Return On Asset, Total Asset Turnover has a significant effect on Return On Asset, Net Profit Margin has a significant effect on Price to Book Value, Total Asset Turnover has a significant effect on Price to Book Value, Return On Asset has a significant effect on Price to Book Value, Net Profit Margin has a significant effect on Price to Book Value mediated by Return On Asset and Total Asset Turnover has a significant effect on Price to Book Value mediated by Return On Asset.

Keywords : Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return On Asset and Price to Book Value

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji dan Syukur penulis Ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan kasih dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Bukti perjuangan yang panjang dan jawaban atas Do'a yang senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih. Sholawat serta salam "*Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad*" juga penulis sampaikan atas junjungan Nabi Muhammad SAW. Sang pejuang sejati yang telah membawa kebenaran ke dunia ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Judul dari skripsi ini "***Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value Dimediasi Oleh Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022***".

Dalam Kesempatan ini, Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih Kepada :

1. Kedua Orangtua Tercinta yaitu Bapak **Surasno** dan Ibu **Dahniar** yang selalu support dan memberikan dukungan penuh yang menjadi alasan penulis masih bertahan di dunia perkuliahan hingga sekarang.

2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Jasman Syarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si** selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak **Dr. Bahril Datuk, S.E., M.M** selaku Dosen Pembimbing yang banyak berperan memberikan bimbingan, arahan, saran, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Ibu **Raihanah Daulay, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang banyak berperan memberikan bimbingan, arahan, saran, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Sahabat seperjuangan saya **Syafina, Chintya, Fenita, Yovi, Novi, Indah,**

Dyta, Babay, Wenny, Dila, Nisa, Ade, dan Teman satu kelas lainnya yaitu Kelas F Manajemen Pagi yang telah memberikan dukungan, semangat dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dan terimakasih pada semua pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna baik penulisan maupun isi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan pada Mahasiswa yang akan melaksanakan penyusunan skripsi ditahun yang akan datang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2023
Penulis

Anggi Ayu Kartika Sari
NPM. 1905160298

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 13 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 14 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 14 |
| 1.5 Tujuan Masalah | 15 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 16 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA | 18 |
| 2.1 Landasan Teori | 18 |
| 2.1.1 <i>Price to Book Value</i> | 18 |
| 2.1.1.1 Pengertian <i>Price to Book Value</i> | 18 |
| 2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Price to Book Value</i> | 19 |
| 2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Price to Book Value</i> .. | 21 |
| 2.1.1.4 Pengukuran <i>Price to Book Value</i> | 22 |
| 2.1.2 <i>Return On Asset</i> | 23 |
| 2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Asset</i> | 23 |
| 2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i> | 25 |
| 2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> | 26 |
| 2.1.2.4 Pengukuran <i>Return On Asset</i> | 27 |
| 2.1.3 <i>Net Profit Margin</i> | 28 |
| 2.1.3.1 Pengertian <i>Net Profit Margin</i> | 28 |
| 2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Net Profit Margin</i> | 29 |
| 2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i> | 30 |
| 2.1.3.4 Pengukuran <i>Net Profit Margin</i> | 30 |
| 2.1.4 <i>Total Asset Turnover</i> | 31 |
| 2.1.4.1 Pengertian <i>Total Asset Turnover</i> | 31 |
| 2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i> | 32 |
| 2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i> | |
| | 35 |
| 2.1.4.4 Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i> | 36 |
| 2.2 Kerangka Konseptual | 36 |
| 2.2.1 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> | 36 |
| 2.2.2 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> | 37 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> | 38 |
| 2.2.4 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> | 39 |
| 2.2.5 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> | 39 |
| 2.2.6 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> Dimediasi Oleh <i>Return On Asset</i> | 40 |
| 2.2.7 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> Dimediasi Oleh <i>Return On Asset</i> | 41 |
| 2.3 Hipotesis..... | 43 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 45 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 45 |
| 3.2 Definisi Operasional..... | 45 |
| 3.2.1 Variabel Terikat (Y)..... | 46 |
| 3.2.2 Variabel Penghubung (Z)..... | 46 |
| 3.2.3 Variabel Bebas (X)..... | 47 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian | 48 |
| 3.3.1 Tempat Penelitian..... | 48 |
| 3.3.2 Waktu Penelitian | 48 |
| 3.4 Populasi dan Sampel | 49 |
| 3.4.1 Populasi | 49 |
| 3.4.2 Sampel..... | 52 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 53 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 54 |
| 3.6.1 Pemilihan Model Regresi Panel | 54 |
| 3.6.2 Tahapan Analisis Data | 55 |
| 3.6.3 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>) | 57 |
| 3.6.4 Uji Hipotesis..... | 59 |
| 3.6.5 Uji Deteksi Pengaruh Mediasi..... | 62 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN | 64 |
| 4.1 Analisa Deskriptif | 64 |
| 4.1.1 <i>Net Profit Margin</i> (NPM)..... | 64 |
| 4.1.2 <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)..... | 65 |
| 4.1.3 <i>Return On Asset</i> (ROA) | 66 |
| 4.1.4 <i>Price to Book Value</i> (PBV) | 66 |
| 4.2 Analisa Data | 67 |
| 4.2.1 Pemilihan Model Regresi | 67 |
| 4.2.2 Tahapan Analisis Data | 73 |
| 4.2.3 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>) | 77 |
| 4.2.4 Uji Hipotesis..... | 81 |
| 4.2.5 Hasil Analisis Uji Deteksi Pengaruh Mediasi..... | 91 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data..... | 93 |
| 4.3.1 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> | 93 |
| 4.3.2 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> | 94 |
| 4.3.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> | 95 |
| 4.3.4 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> | 96 |
| 4.3.5 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> | 96 |

| | |
|---|------------|
| 4.3.6 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> Dimediasi Oleh <i>Return On Asset</i> | 97 |
| 4.3.7 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> Dimediasi Oleh <i>Return On Asset</i> | 98 |
| BAB 5 PENUTUP | 100 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 100 |
| 5.2 Saran..... | 101 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA | 103 |
| LAMPIRAN | 108 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 <i>Price to Book Value</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..... | 3 |
| Tabel 1.2 <i>Return On Asset</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 6 |
| Tabel 1.3 <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 9 |
| Tabel 1.4 <i>Total Asset Turnover</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..... | 11 |
| Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian..... | 49 |
| Tabel 3.2 Populasi Penelitian..... | 50 |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian..... | 53 |
| Tabel 4.1 Hasil Analisa Deskriptif..... | 64 |
| Tabel 4.2 Hasil Regresi CEM Sub Struktural I..... | 68 |
| Tabel 4.3 Hasil Regresi CEM Sub Struktural II | 69 |
| Tabel 4.4 Hasil Regresi FEM Sub Struktural I | 70 |
| Tabel 4.5 Hasil Regresi FEM Sub Struktural II..... | 71 |
| Tabel 4.6 Hasil Regresi REM Sub Struktural I..... | 72 |
| Tabel 4.7 Hasil Regresi REM Sub Struktural II | 73 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Chow Sub Struktural I..... | 74 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Chow Sub Struktural II..... | 74 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman Sub Struktural I | 75 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman Sub Struktural II | 75 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Sub Struktural I..... | 76 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Sub Struktural II | 77 |
| Tabel 4.14 Ringkasan Koefisien Analisis Jalur | 78 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji t Sub Struktural I | 81 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji t Sub Struktural II | 84 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji F Sub Struktural I | 89 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji F Sub Struktural II..... | 90 |
| Tabel 4.19 Koefisien Determinasi Sub Struktural I..... | 90 |
| Tabel 4.20 Koefisien Determinasi Sub Struktural II..... | 91 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 43 |
| Gambar 3.1 Model Analisis Jalur..... | 58 |
| Gambar 4.1 Substruktur 1 Diagram Jalur | 78 |
| Gambar 4.2 Substruktur 2 Diagram Jalur | 78 |
| Gambar 4.3 Substruktur 3 Diagram Jalur | 79 |
| Gambar 4.4 Substruktur 4 Diagram Jalur | 79 |
| Gambar 4.5 Substruktur 5 Diagram Jalur | 79 |
| Gambar 4.6 Diagram Jalur NPM dan TATO terhadap PBV dimediasi oleh ROA..... | 80 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan situasi perekonomian saat ini serta semakin banyak munculnya perusahaan-perusahaan baru di berbagai industri termasuk sub sektor makanan dan minuman dimana hal tersebut menyebabkan persaingan yang ketat sehingga mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk bijak dan cermat dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya agar visi dan misi perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Nilai perusahaan merupakan landasan terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang mempengaruhi harga saham agar menarik perhatian investor. Semakin tinggi harga saham yang dijual maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik saham bagi perusahaan yang go public (Rohaeni et al., 2018). Berdasarkan hal tersebut, peningkatan kemakmuran pemegang saham berarti peningkatan nilai perusahaan dimana nilai perusahaan dianggap penting bagi suatu perusahaan karena untuk menjaga para pemegang saham agar selalu puas dengan manajemen perusahaan dan selalu ingin untuk berinvestasi pada perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat diartikan suatu gambaran kepercayaan masyarakat atau investor terhadap suatu perusahaan terhadap hasil yang telah dicapai oleh perusahaan melalui proses kegiatan yang dilakukan selama beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan berarti kesejahteraan pemilik juga akan

meningkat, sehingga meningkatnya nilai perusahaan akan dianggap sebagai suatu prestasi bagi perusahaan (Wahyu & Mahfud, 2018).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)* dikarenakan rasio ini lebih tepat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai dan membandingkan apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal, sehingga dari penilaian tersebut secara tidak langsung *Price to Book Value* ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham maka dapat digunakan sebagai tolak ukur melihat nilai perusahaan.

Dengan meningkatnya nilai *Price to Book Value* hal tersebut dapat menunjukkan nilai perusahaan juga meningkat sehingga dapat menarik perhatian investor dan sebaliknya jika nilai *Price to Book Value* menurun hal tersebut dapat menunjukkan nilai perusahaan juga mengalami penurunan. Naik turunnya nilai perusahaan ialah salah satu indikator para investor dalam menilai kemajuan suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih perusahaan sub sektor makanan dan minuman dikarenakan kondisi perusahaan tersebut yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi dibandingkan dengan sub sektor lain karena dalam kondisi apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer manusia selain pakaian dan tempat tinggal. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman juga akan terus mengalami pertumbuhan.

Berikut ini adalah tabel *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

Tabel 1.1
***Price to Book Value* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

| Kode Perusahaan | Tahun | | | | | Rata-Rata |
|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 1,1261 | 1,0854 | 1,2295 | 2,0012 | 3,1708 | 1,7226 |
| CEKA | 0,8377 | 0,8783 | 0,8424 | 0,8063 | 0,7600 | 0,8249 |
| DLTA | 3,4292 | 4,4864 | 3,4542 | 2,9643 | 3,0641 | 3,4796 |
| ICBP | 5,3669 | 4,8753 | 2,2042 | 1,8467 | 2,0291 | 3,2644 |
| JPFA | 2,3419 | 1,5130 | 1,5054 | 1,5394 | 1,1121 | 1,6024 |
| MLBI | 28,8745 | 28,4976 | 14,2583 | 14,9520 | 17,5702 | 20,8305 |
| MYOR | 6,8574 | 4,6243 | 5,3757 | 4,0151 | 4,3551 | 5,0455 |
| ROTI | 2,5451 | 2,6005 | 2,5915 | 2,9320 | 3,0458 | 2,7430 |
| STTP | 2,9838 | 2,7444 | 4,6553 | 2,9964 | 2,5510 | 3,1862 |
| ULTJ | 3,2665 | 3,4323 | 3,8659 | 3,5303 | 2,9267 | 3,4043 |
| Rata-Rata | 5,7629 | 5,4738 | 3,9982 | 3,7584 | 4,0585 | 4,6104 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan nilai rata-rata secara keseluruhan yaitu sebesar 4,6104. Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Price to Book Value* pada tahun 2018 yaitu sebesar 5,7629, mengalami penurunan berturut-turut di tahun 2019, 2020 dan 2021 yaitu sebesar 5,4738, 3,9982 dan 3,7584, lalu mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,0585.

Apabila dilihat dari setiap perusahaannya juga mengalami fluktuasi yang lebih cenderung mengalami penurunan. Maka dapat dilihat penurunan *Price to Book Value* yang terjadi pada delapan perusahaan dengan rata-rata secara keseluruhan sebesar 4,6104. Perusahaan yang menghasilkan *Price to Book Value*

dibawah rata-rata secara keseluruhan adalah PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) dengan nilai rata-rata yaitu 1,7226, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) dengan nilai rata-rata yaitu 0,8249, PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) dengan nilai rata-rata yaitu 3,4796, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan nilai rata-rata yaitu 3,2644, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) dengan nilai rata-rata yaitu 1,6024, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dengan nilai rata-rata yaitu 2,7430, PT. Siantar Top Tbk (STTP) dengan nilai rata-rata yaitu 3,1862 dan PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) dengan nilai rata-rata yaitu 3,4043.

Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan penurunan nilai *Price to Book Value* dikarenakan adanya laba yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan yang berdampak pada jumlah dividen yang akan dibagikan kepada investor sehingga menyebabkan nilai *Price to Book Value* menurun. Penurunan *Price to Book Value* mengakibatkan menurunnya minat para investor untuk menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut sehingga modal perusahaan menurun.

Dengan menurunnya laba bersih pada perusahaan mengakibatkan investor tidak melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham mengalami penurunan. Penurunan harga saham suatu perusahaan mengakibatkan perusahaan tersebut kurang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Apabila harga saham terus mengalami penurunan maka investor akan menjual sahamnya sehingga harga saham akan semakin menurun serta akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan tersebut.

Price to Book Value menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan menciptakan nilai perusahaan yang relative tinggi terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Pada dasarnya nilai perusahaan merupakan modal utama dari sebuah perusahaan untuk meningkatkan laba dari perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula nilai PBV. Nilai PBV yang tinggi dapat diartikan semakin berhasil perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan para pemegang saham untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan berarti kesejahteraan pemilik juga akan meningkat, sehingga meningkatnya nilai perusahaan akan dianggap suatu prestasi bagi perusahaan.

Adapun faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dikatakan baik jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut maksimal sehingga tingkat pengembalian terhadap investasi juga akan tinggi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel penghubung. *Return On Asset* ialah rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total asset. Rasio ini seringkali digunakan oleh investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aktiva yang digunakannya. Semakin besar rasionya maka akan semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Presentase ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu melakukan pengelolaan asset dengan baik (Karyatun & Ardhana, 2022). Apabila

nilai *Return On Asset* yang semakin mendekati satu berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada menghasilkan laba. Jika *Return On Asset* yang negative disebabkan laba perusahaan dalam kondisi rugi, hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan modal yang diinvestasikan belum mampu menghasilkan laba.

Berikut ini adalah tabel *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

Tabel 1.2
***Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

| Kode Perusahaan | Tahun | | | | | Rata-Rata |
|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 0,0601 | 0,1020 | 0,1416 | 0,2038 | 0,2218 | 0,1459 |
| CEKA | 0,0793 | 0,1547 | 0,1161 | 0,1102 | 0,1284 | 0,1177 |
| DLTA | 0,2219 | 0,2229 | 0,1007 | 0,1436 | 0,1760 | 0,1730 |
| ICBP | 0,1356 | 0,1385 | 0,0717 | 0,0670 | 0,0496 | 0,0925 |
| JPFA | 0,0841 | 0,0673 | 0,0471 | 0,0745 | 0,0456 | 0,0637 |
| MLBI | 0,4239 | 0,4163 | 0,0982 | 0,2279 | 0,2741 | 0,2881 |
| MYOR | 0,1001 | 0,1078 | 0,1061 | 0,0608 | 0,0884 | 0,0926 |
| ROTI | 0,0289 | 0,0505 | 0,0379 | 0,0677 | 0,1047 | 0,0579 |
| STTP | 0,0969 | 0,1675 | 0,1823 | 0,1576 | 0,1360 | 0,1481 |
| ULTJ | 0,1263 | 0,1567 | 0,1268 | 0,1724 | 0,1309 | 0,1426 |
| Rata-Rata | 0,1357 | 0,1584 | 0,1029 | 0,1286 | 0,1356 | 0,1322 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan nilai rata-rata secara keseluruhan yaitu sebesar 0,1322. Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Return On Asset* pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,1357, mengalami peningkatan di tahun 2019 yaitu sebesar 0,1584, lalu mengalami penurunan di

tahun 2020 yaitu sebesar 0,1029, sedangkan di tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,1286 dan 0,1356.

Apabila dilihat dari setiap perusahaannya juga mengalami fluktuasi yang lebih cenderung mengalami penurunan. Maka dapat dilihat penurunan *Return On Asset* yang terjadi pada lima perusahaan dengan rata-rata secara keseluruhan yaitu sebesar 0,1322. Perusahaan yang menghasilkan *Return On Asset* dibawah rata-rata secara keseluruhan adalah PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) dengan nilai rata-rata yaitu 0,1177, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan nilai rata-rata yaitu 0,0925, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) dengan nilai rata-rata yaitu 0,0637, PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan nilai rata-rata yaitu 0,0926 dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dengan nilai rata-rata yaitu 0,0579.

Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan mengalami penurunan nilai *Return On Asset* disebabkan besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan tidak mampu memberikan kontribusi yang tinggi pada peningkatan laba. Maka dapat dikatakan masih banyak perusahaan yang kurang efektif dan efisien dalam mengelola maupun memutarakan asetnya. Jika hal tersebut terjadi terus menerus, tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang diperoleh pada perusahaan tersebut dikarenakan tujuan terpenting suatu perusahaan yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba dengan maksimal.

Menurunnya laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikhawatirkan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya

serta dapat menghambat kegiatan operasi perusahaan. Dengan laba yang kecil, peluang untuk mendapatkan kepercayaan investor agak sulit dalam hal menanamkan modalnya dikarenakan tujuan utama para investor yaitu memperoleh keuntungan yang pada nantinya akan dibagikan oleh perusahaan untuk mereka.

Sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, para investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Mereka juga harus mengetahui informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar dividen agar terhindar dari kerugian. Perusahaan yang mempunyai reputasi yang baik maka akan mendatangkan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*. Dimana *Net Profit Margin* ialah rasio yang menggambarkan penghasilan bersih penjualan berdasarkan total penjualan dimana rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu (Hani, 2015).

Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Apabila semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Hasanah & Enggariyanto, 2018). Jadi semakin besar *Net Profit Margin*,

maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah tabel *Net Profit Margin* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

Tabel 1.3
***Net Profit Margin* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

| Kode Perusahaan | Tahun | | | | | Rata-Rata |
|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 0,0658 | 0,1097 | 0,2017 | 0,2842 | 0,2827 | 0,1888 |
| CEKA | 0,0255 | 0,0690 | 0,0500 | 0,0349 | 0,0359 | 0,0431 |
| DLTA | 0,3786 | 0,3842 | 0,2260 | 0,2760 | 0,2954 | 0,3120 |
| ICBP | 0,1213 | 0,1267 | 0,1591 | 0,1393 | 0,0883 | 0,1269 |
| JPFA | 0,0576 | 0,0461 | 0,0331 | 0,0475 | 0,0304 | 0,0429 |
| MLBI | 0,3426 | 0,3250 | 0,1439 | 0,2692 | 0,2969 | 0,2755 |
| MYOR | 0,0732 | 0,0820 | 0,0857 | 0,0434 | 0,0642 | 0,0697 |
| ROTI | 0,0460 | 0,0709 | 0,0525 | 0,0863 | 0,1098 | 0,0731 |
| STTP | 0,0902 | 0,1374 | 0,1634 | 0,1456 | 0,1266 | 0,1326 |
| ULTJ | 0,1282 | 0,1665 | 0,1860 | 0,1930 | 0,1261 | 0,1600 |
| Rata-Rata | 0,1329 | 0,1518 | 0,1301 | 0,1519 | 0,1456 | 0,1425 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan nilai rata-rata secara keseluruhan yaitu sebesar 0,1425. Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,1329, mengalami peningkatan di tahun 2019 yaitu sebesar 0,1518, lalu mengalami penurunan di tahun 2020 yaitu sebesar 0,1301, sedangkan di tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,1519, dan mengalami penurunan kembali di tahun 2022 yaitu sebesar 0,1456.

Apabila dilihat dari setiap perusahaannya juga mengalami fluktuasi yang lebih cenderung mengalami penurunan. Maka dapat dilihat penurunan *Net Profit Margin* yang terjadi pada enam perusahaan dengan rata-rata secara keseluruhan yaitu sebesar 0,1425. Perusahaan yang menghasilkan *Net Profit Margin* dibawah rata-rata secara keseluruhan adalah PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) dengan nilai rata-rata yaitu 0,0431, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan nilai rata-rata yaitu 0,1269, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) dengan nilai rata-rata yaitu 0,0429, PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan nilai rata-rata 0,0697, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dengan nilai rata-rata yaitu 0,0730 dan PT. Siantar Top Tbk (STTP) dengan nilai rata-rata yaitu 0,1326.

Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan mengalami penurunan nilai *Net Profit Margin* disebabkan besarnya penjualan yang dilakukan perusahaan tidak mampu memberikan kontribusi yang tinggi pada peningkatan laba. Maka dapat dikatakan kinerja perusahaan dalam mengelola penjualannya belum optimal dan produktif. Apabila nilai *Net Profit Margin* semakin meningkat berarti kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan berkaitan dengan efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan contohnya *Total Asset Turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012).

Total Asset Turnover (TATO) ialah rasio yang menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu dimana rasio ini membandingkan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Salainti, 2019). Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan dan menghasilkan volume penjualan tertentu, maka akan semakin baik tingkat profitabilitasnya. Apabila perusahaan tidak efisien dalam menggunakan aktiva maka akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Berikut ini adalah tabel *Total Asset Turnover* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

Tabel 1.4
***Total Asset Turnover* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

| Kode Perusahaan | Tahun | | | | | Rata-Rata |
|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 0,9127 | 0,9299 | 0,7023 | 0,7170 | 0,7845 | 0,8093 |
| CEKA | 3,1048 | 2,2403 | 2,3198 | 3,1575 | 3,5755 | 2,8796 |
| DLTA | 0,5861 | 0,5800 | 0,4458 | 0,5205 | 0,5957 | 0,5456 |
| ICBP | 1,1177 | 1,0927 | 0,4506 | 0,4813 | 0,5620 | 0,7409 |
| JPFA | 1,4592 | 1,4586 | 1,4244 | 1,5697 | 1,4980 | 1,4820 |
| MLBI | 1,2372 | 1,2811 | 0,6827 | 0,8466 | 0,9231 | 0,9941 |
| MYOR | 1,3677 | 1,3146 | 1,2376 | 1,4010 | 1,3768 | 1,3395 |
| ROTI | 0,6296 | 0,7127 | 0,7215 | 0,7844 | 0,9528 | 0,7602 |
| STTP | 1,0744 | 1,2190 | 1,1152 | 1,0823 | 1,0742 | 1,1130 |
| ULTJ | 0,9851 | 0,9417 | 0,6817 | 0,8933 | 1,0379 | 0,9079 |
| Rata-Rata | 1,2475 | 1,1771 | 0,9782 | 1,1454 | 1,2381 | 1,1572 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan nilai rata-rata secara keseluruhan yaitu sebesar 1,1572. Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Total Asset Turnover* pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,2475, mengalami penurunan berturut-turut di tahun 2019 dan 2020 yaitu sebesar 1,1771 dan 0,9782, lalu mengalami peningkatan di tahun 2021 yaitu sebesar 1,1454, dan mengalami penurunan kembali di tahun 2022 yaitu sebesar 1,2381.

Apabila dilihat dari setiap perusahaannya juga mengalami fluktuasi yang lebih cenderung mengalami penurunan. Maka dapat dilihat penurunan *Total Asset Turnover* yang terjadi pada tujuh perusahaan dengan rata-rata secara keseluruhan sebesar 1,1572. Perusahaan yang menghasilkan *Total Asset Turnover* dibawah rata-rata secara keseluruhan adalah PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) dengan nilai rata-rata yaitu 0,8093, PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) dengan nilai rata-rata yaitu 0,5456, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan nilai rata-rata yaitu 0,7409, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan nilai rata-rata yaitu 0,9941, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dengan nilai rata-rata yaitu 0,7602, PT. Siantar Top Tbk (STTP) dengan nilai rata-rata yaitu 1,1130 dan PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) dengan nilai rata-rata yaitu 0,9079.

Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan mengalami penurunan nilai *Total Asset Turnover* disebabkan adanya penurunan yang terjadi pada total aktiva dan diikuti juga penurunan total penjualan. Penurunan *Total Asset Turnover*

dikarenakan perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimilikinya untuk meningkatkan penjualan sehingga membuat sebagian aktiva kurang produktif. Apabila nilai perputaran aktiva rendah maka total penjualan juga ikut rendah dan sebaliknya. Jika nilai perputaran aktiva tinggi berarti kinerja perusahaan dalam memperoleh laba semakin baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
2. Terjadinya penurunan *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
3. Terjadinya penurunan *Net Profit Margin* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
4. Terjadinya penurunan *Total Asset Turnover* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada variabel *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel bebas (*independent variable*), *Price to Book Value* sebagai variabel terikat (*dependent variable*) dan *Return On Asset* sebagai variabel perantara. Adapun objek penelitian dibatasi pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusunlah rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 ?
5. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2018 – 2022 ?

6. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 ?
7. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 ?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset* untuk mengembangkan ilmu manajemen keuangan.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan menjadi perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan memberikan sumbangan pemikiran serta pertimbangan yang bermanfaat

bagi pihak-pihak yang bersangkutan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset*.

- b. Bagi Peneliti : Penelitian ini sebagai bahan pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan dari pengaplikasian berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah dan menerapkannya pada masalah sesungguhnya yang terjadi.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Price to Book Value*

2.1.1.1 Pengertian *Price to Book Value*

Pada umumnya, alasan utama dari didirikannya suatu perusahaan ialah untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Adapun cara untuk mengukur tingkat kemakmuran para pemegang saham ialah melalui nilai perusahaan dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV).

Nilai perusahaan adalah salah satu indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan dikarenakan dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Jufrizen & Al Fatin, 2020).

Menurut (Sari & Jufrizen, 2019) *Price to Book Value* merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Salah satu variabel yang dipertimbangkan oleh seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli ialah dengan PBV. *Price to Book Value* dapat menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan dari apa yang telah maupun apa yang sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai dimata para pemegang saham dan semakin besar tambahan kekayaan yang dinikmati oleh pemilik perusahaan.

Menurut (Sirait et al., 2021) *Price to Book Value* adalah media pembandingan dan penilaian per sahamnya yang dipakai guna penilaian keberagaman dari sebuah organisasi, dengan yang dipakai menjadi pembandingan dari sebuah organisasi yang menjadi standarisasinya.

Menurut (Hani, 2015) *Price to Book Value* merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai dan membandingkan apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal, sehingga dari penilaian tersebut secara tidak langsung *Price to Book Value* ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham maka dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kepercayaan investor terhadap kinerja manajemen dalam memimpin perusahaan tersebut (Sintyana & Artini, 2018).

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Price to Book Value*

Price to Book Value adalah rasio yang dapat digunakan sebagai tolak ukur melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan landasan terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang mempengaruhi harga saham agar menarik perhatian investor. Dalam hal ini, perusahaan harus memiliki tujuan dan manfaat yang baik bagi perusahaan, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para investor.

Menurut (Radiman & Athifah, 2021), perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dengan memaksimalkan *Price to Book Value* atau kemakmuran para investor. Hal ini menyebabkan banyak sekali perusahaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan *Price to Book Value* dalam menarik perhatian investor untuk berinvestasi.

Pada dasarnya setiap perusahaan menginginkan keuntungan yang tinggi untuk mensejahterakan perusahaan dan para pemegang saham. Akan tetapi hal ini kembali lagi kepada kinerja dari perusahaan tersebut dalam mencapai keuntungan yang maksimal.

Menurut (Kasmir, 2016), tujuan memaksimalkan nilai saham perusahaan akan memberikan keuntungan baik pemegang saham. Artinya dengan meningkatkan nilai saham maka otomatis pemegang saham akan bertambah makmur, namun apabila terjadinya penurunan nilai saham maka akan merugikan pemegang saham dan akan kehilangan keuntungan serta nilai sahamnya.

Menurut (Sianipar & Ibrahim, 2017), terdapat tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui upaya peningkatan pada harga sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan mencerminkan bahwa pertumbuhan perusahaan juga semakin baik karena akan diikuti oleh pertumbuhan pada pasar sahamnya.

Adapun menurut (Fauziah, 2017), terdapat beberapa tujuan dan manfaat *Price to Book Value* adalah sebagai berikut :

1. Nilai buku mempunyai ukuran yang relatif stabil, yang dapat dibandingkan dengan harga pasar.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua

perusahaan. PBV dapat dibandingkan antar perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *over valuation*.

3. Perusahaan dengan *earning negative*, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earning ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan PBV.

Sedangkan manfaat nilai perusahaan menurut (Kasmir, 2016), keuntungan dengan meningkatnya nilai saham perusahaan adalah perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari lembaga keuangan (perbankan) untuk memperoleh pinjaman dengan persyaratan yang lebih lunak dan kepercayaan dari para supplier.

Manfaat dari nilai perusahaan tersebut merupakan keuntungan yang didapat oleh perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan kepercayaan dari lembaga lembaga keuangan (perbankan) dan kepercayaan dari para supplier dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Price to Book Value* adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan sehingga menarik para investor agar menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut dan untuk mensejahterakan para pemegang saham. Apabila nilai *Price to Book Value* naik, maka otomatis harga saham juga akan naik. Dan jika harga saham naik maka para kemakmuran pemegang saham akan meningkat.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price to Book Value*

Price to Book Value dapat memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham apabila harga saham meningkat. Kesejahteraan para pemegang saham merupakan tujuan dari keuangan perusahaan dan hal ini tidak menutup

kemungkinan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan yang tinggi menjadi jaminan kesejahteraan bagi perusahaan maupun investor.

Menurut (Sari & Jufrizen, 2019), terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi PBV diantaranya adalah operasi (pendapatan dan beban), keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen.

Sedangkan menurut (Rodoni & Ali, 2014), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah :

1. Keputusan investasi yang tepat.
2. Keputusan pendanaan yang tepat.
3. Keputusan deviden yang tepat dan juga keputusan modal kerja bersih.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan bukan hanya bisa ditingkatkan oleh laba akan tetapi juga bisa ditingkatkan oleh operasi (pendapatan dan beban), keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

2.1.1.4 Pengukuran *Price to Book Value*

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai dan membandingkan apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal, sehingga dari penilaian tersebut secara tidak langsung *Price to Book Value* ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham maka dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kepercayaan investor

terhadap kinerja manajemen dalam memimpin perusahaan tersebut (Sintyana & Artini, 2018).

Menurut (Brigham & Houston, 2015), pengukuran *Price to Book Value* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Menurut (Hani, 2015), *Price to Book Value* merupakan hubungan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Adapun pengukuran *Price to Book Value* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran *Price to Book Value* dapat dilakukan dengan cara membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham pada perusahaan tersebut.

2.1.2 Return On Asset

2.1.2.1 Pengertian Return On Asset

Tujuan terpenting suatu perusahaan yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba dengan maksimal. Dengan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan oleh perusahaan dapat mensejahterakan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak keuntungan bersih yang diperoleh dari seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Return On Asset ialah rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total asset. Rasio ini seringkali digunakan oleh investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aktiva yang digunakan. Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat kembalian investasi (*return*) yang semakin besar (Arseto & Jufrizen, 2018).

Menurut (Kasmir, 2012), menyatakan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Return On Asset merupakan salah satu rasio yang memiliki fungsi untuk menilai bagaimana kemampuan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi pengembalian aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari masing-masing aset rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan sebaliknya (Irsan & Rambe, 2021).

Return On Asset berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang sangat tinggi dan memuaskan sehingga pemegang saham dan investor akan melanjutkan untuk menyediakan modal bagi perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (I. Rambe et al., 2021).

Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah salah satu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total

aktiva yang digunakan dimana rasio ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) mempunyai tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak manajemen atau pemilik usaha saja akan tetapi juga bagi pihak luar perusahaan terutama pihak-pihak yang berkaitan dan memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Jufrizen & Nasution, 2017), tujuan dengan menggunakan analisis *return on asset* (ROA) maka perusahaan dapat mengukur laba yang diperoleh dan penggunaan modal serta akan mengetahui apakah perusahaannya berada dibawah atau diatas rata-rata perusahaan sejenisnya.

Menurut (Kasmir, 2012), ada beberapa tujuan penggunaan *Return On Asset* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2012), adapun manfaat penggunaan *Return On Asset* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Menurut (Hasanah & Enggariyanto, 2018), terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR)
2. *Total Asset Turnover* (TATO)
3. *Debt To Equity Ratio* (DER)
4. *Debt Ratio* (DR)
5. *Net Profit Margin* (NPM)
6. Pertumbuhan Penjualan
7. Ukuran Perusahaan

Menurut (M. F. Rambe et al., 2017), Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan persentase laba (*Profit Margin*)
 - a. Pertambahan penjualan lebih dibandingkan total biaya
 - b. Berkurangnya total biaya lebih besar dibandingkan berkurangnya penjualan

2. Meningkatkan kecepatan peredaran total aktiva (*Total Asset Turn Over*)
 - a. Bertambahnya penjualan lebih besar daripada bertambahnya total aktiva
 - b. Berkurangnya total aktiva lebih besar bila dibandingkan dengan berkurangnya total penjualan

Sedangkan menurut (Ningrum & Nurmasari, 2021), terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) diantaranya adalah :

1. Margin laba atau *profit margin*, untuk mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan penjualannya.
2. Perputaran aset yang digunakan untuk mengoperasikan perusahaan (*turnover* dari *operating asset*).

2.1.2.4 Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset ialah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset. Rasio ini seringkali digunakan oleh investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aktiva yang digunakannya. Semakin besar rasionya maka akan semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Menurut (Sudana, 2015), pengukuran *Return On Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut (M. F. Rambe et al., 2015), *Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total atau *return on investmen*. Adapun pengukuran *Return On Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.3 Net Profit Margin

2.1.3.1 Pengertian Net Profit Margin

Net Profit Margin atau margin laba bersih adalah salah satu rasio profitabilitas yang menyatakan keuntungan dari operasi bisnis sebagai persentase dari penjualan bersih atau pendapatan. Rasio ini digunakan untuk memperlihatkan gambaran mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan yang memperoleh keuntungan lebih besar per nilai dari penjualan berarti lebih efisien. Efisiensi tersebut membuat suatu perusahaan lebih mungkin bertahan ketika strategi pemasaran dalam menjual beberapa jenis barang tidak memenuhi harapan.

Menurut (Kasmir, 2012), *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Dimana rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan dan rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan pada suatu periode tertentu atau beberapa periode.

Menurut (Hayati et al., 2019), *Net Profit Margin* merupakan rasio yang dapat mengukur suatu tingkat keuntungan dalam mengelola perusahaan pada tingkat penjualan. *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap catatan laporan keuangan perusahaan. Dimana rasio ini digunakan sebagai salah satu poin untuk menilai apakah sebuah perusahaan bisa mendapatkan keuntungan secara maksimal. Semakin besar NPM, maka kinerja

perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Amalya, 2018).

Menurut (Hani, 2015), *Net Profit Margin* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Rasio ini juga digunakan untuk menganalisa stabilitas keuangan perusahaan. Dengan mengetahui NPM suatu perusahaan, maka dapat mengukur nilai efektivitas perusahaan tersebut selama beroperasi. Semakin besar rasionya maka kinerja perusahaan menjadi lebih produktif dan efisien.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah salah satu rasio yang menggambarkan penghasilan bersih penjualan berdasarkan total penjualan dimana rasio ini membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan bersih.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin*

Menurut (Hery, 2017), terdapat beberapa tujuan dan manfaat *Net Profit Margin* yang dipetik dari tujuan dan manfaat rasio profitabilitas yaitu adalah :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur marjin laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut (Ningrum & Nurmasari, 2021), Tujuan perhitungan *Net Profit Margin* untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan, dimana manfaat adanya perusahaan tersebut bukan hanya ditujukan kepada pemilik

perusahaan saja, namun juga untuk pihak luar yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan tersebut.

2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba usaha perusahaan setiap tahunnya. Menurut (Jumingan, 2014), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *net profit margin* adalah sebagai berikut :

1. Perubahan tingkat penjualan
2. Perubahan harga pokok penjualan
3. Perubahan biaya usaha

Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa tinggi rendahnya rasio NPM pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha tergantung kepada besarnya pendapatan dan besarnya beban usaha.

2.1.3.4 Pengukuran *Net Profit Margin*

Net Profit Margin ialah rasio yang menggambarkan penghasilan bersih penjualan berdasarkan total penjualan dimana rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Menurut (Kasmir, 2012), pengukuran *Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

Menurut (Hani, 2015), *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Adapun pengukuran *Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

2.1.4 Total Asset Turnover

2.1.4.1 Pengertian Total Asset Turnover

Total Asset Turnover adalah suatu rasio yang mengindikasikan efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini berfungsi membantu menilai aktivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan total asetnya. Perusahaan yang memiliki nilai rasio yang baik memiliki arti telah optimal menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Jika perusahaan lebih banyak efektif dalam menggunakan aset untuk penjualan, maka lebih banyak keuntungan yang dihasilkan (Juliani et al., 2021).

Total Asset Turnover merupakan bagian dari rasio aktivitas yang mengukur keseimbangan yang layak antar perusahaan dengan beragam aktiva yaitu aktiva persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012).

Menurut (Salainti, 2019), *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin efisien perusahaan dalam

menggunakan aktivitya untuk memperoleh keuntungan dan menghasilkan volume penjualan tertentu, maka akan semakin baik tingkat profitabilitasnya. Apabila perusahaan tidak efisien dalam menggunakan aktivitya maka akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Adapun menurut (Hani, 2015), *Total Asset Turnover* yaitu rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode. Merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode tertentu.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* adalah salah satu rasio yang menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu dimana rasio ini membandingkan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover merupakan suatu rasio yang dinilai penting bagi para pemilik perusahaan dikarenakan akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aset dalam suatu perusahaan. Total perputaran aktiva atau *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Rina et al., 2019).

Adapun menurut (Hery, 2016) beberapa tujuan dan manfaat *Total Asset Turnover* yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar

dalam satu periode.

2. Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih.
3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan dalam satu periode.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
5. Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.
6. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama satu periode.
7. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.
8. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset tetap yang digunakan.
9. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total aset yang digunakan.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2012) terdapat beberapa tujuan *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau

- berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih).
 3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang.
 4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
 5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
 6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut (Kasmir, 2012) terdapat beberapa manfaat *Total Asset Turnover* dalam bidang aktiva dan penjualan adalah sebagai berikut :

1. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
2. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode tertentu.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari rasio *Total Asset Turnover* yaitu untuk menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau suatu hal yang menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan.

2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* menurut (Jumingan, 2014) adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan (penjualan) : komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Total Aktiva : aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (satu tahun).
3. Aktiva Tetap : merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

Sedangkan menurut (M. F. Rambe et al., 2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* adalah sebagai berikut :

1. *Sales* (penjualan)
2. Total Aktiva yang terdiri dari :
 - a. *Current Asset* (harta lancar), meliputi : kas (*cash*), surat berharga (*marketable securities*), piutang (*account receivable*) dan persediaan (*inventories*).
 - b. *Fixed Asset*, meliputi : tanah dan bangunan (*land and building*), dan mesin (*machine*).

2.1.4.4 Pengukuran *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover ialah rasio yang menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu dimana rasio ini membandingkan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan. Menurut (Hani, 2015), pengukuran *Total Asset Turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut (Kasmir, 2012), *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Adapun pengukuran *Total Asset Turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Price to Book Value*

Net Profit Margin ialah rasio yang menggambarkan penghasilan bersih penjualan berdasarkan total penjualan dimana rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka dapat dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba yang tinggi dapat mengakibatkan peningkatan pada nilai harga saham. Besarnya harga saham berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu & Mahfud, 2018), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Price*

to Book Value. Dalam penelitian ini mengatakan semakin tinggi NPM, mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin produktif. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah et al., 2021), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Nengsih, 2020), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dalam penelitian ini mengatakan semakin tinggi pengaruh *Net Profit Margin* maka semakin mempengaruhi *Price to Book Value*.

2.2.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Price to Book Value*

Total Asset Turnover merupakan salah satu rasio aktivitas yang membandingkan antara penjualan dengan total aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* maka menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi suatu perusahaan. Dimana hal tersebut membawa pengaruh positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham pada perusahaan tersebut. Naiknya harga saham membuat nilai *Price to Book Value* juga akan naik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salainti, 2019), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini mengatakan semakin tinggi nilai TATO mengartikan bahwa perputaran yang dimiliki oleh perusahaan semakin baik, dapat dikatakan dengan total aset yang dimiliki perusahaan mampu mendapatkan penjualan secara efektif dan efisien serta mendatangkan para

investor. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu & Mahfud, 2018), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pasando et al., 2018), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*.

2.2.3 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset*

Net Profit Margin ialah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan atas penjualan perusahaan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan serta semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan yang tercermin pada *Return On Asset* dikarenakan semakin tinggi tingkat pengembalian atas keuntungan bersihnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tyas, 2018), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*. Dalam penelitian ini mengatakan apabila NPM naik maka ROA juga akan naik, dan sebaliknya jika NPM turun maka menyebabkan ROA juga akan turun. Penelitian ini juga sama dengan yang dilakukan oleh (Fitriyani, 2019), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum & Nurmasari, 2021), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dalam penelitian ini mengatakan semakin tinggi hasil laba bersih yang diperoleh melalui penjualan maka akan menghasilkan nilai *Net Profit Margin* yang semakin besar pula. Besarnya NPM dapat ditingkatkan apabila

beban usaha yang dikeluarkan perusahaan memiliki nilai yang tidak terlalu besar dikarenakan dapat mempengaruhi hasil keuntungan bagi perusahaan.

2.2.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Total Asset Turnover ialah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* maka semakin efisien perusahaan menggunakan seluruh aset dalam menunjang kegiatan penjualan. *Total Asset Turnover* juga dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* dikarenakan penjualan dan total aset ialah salah satu komponen dalam memperoleh laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (I. Rambe et al., 2021), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Dalam penelitian ini mengatakan semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka akan meningkatkan *Return On Asset* perusahaan. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah & Enggariyanto, 2018), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Dalam penelitian ini mengatakan semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka akan semakin baik karena penggunaan aktiva yang efisien dalam menghasilkan penjualan dan akan meningkatkan *Return On Asset*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

2.2.5 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Price to Book Value*

Return On Asset ialah rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Rasio ini seringkali digunakan oleh investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aktiva yang digunakan.

Meningkatnya nilai *Return On Asset* dapat memberikan gambaran yang bagus pada masa yang akan datang dikarenakan *Return On Asset* dapat memperlihatkan tingkat pengembalian investasi yang diberikan oleh perusahaan dengan mempergunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Pengembalian yang tinggi akan mendapatkan tanggapan yang baik oleh investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu & Mahfud, 2018), menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Dalam penelitian ini mengatakan ROA yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik, semakin tinggi laba yang dihasilkan menjelaskan kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga peningkatan ROA diikuti dengan peningkatan PBV. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pasando et al., 2018), menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sudaryo et al., 2020), menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dalam penelitian ini menyatakan besar pengaruh variabel ROA terhadap PBV sebesar 0,055 dikarenakan hasilnya positif maka disimpulkan bahwa setiap terjadi kenaikan *Return On Asset* dapat menaikkan *Price to Book Value*.

2.2.6 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Price to Book Value*

Dimediasi Oleh *Return On Asset*

Tujuan terpenting suatu perusahaan yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba dengan maksimal. Perusahaan yang memiliki laba bersih yang besar dapat

mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menciptakan respon positif dari investor serta dapat meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah et al., 2021), menyatakan bahwa *Return On Asset* memediasi *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zain & Susetyo, 2018), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* melalui *Return On Asset* sebagai variabel intervening.

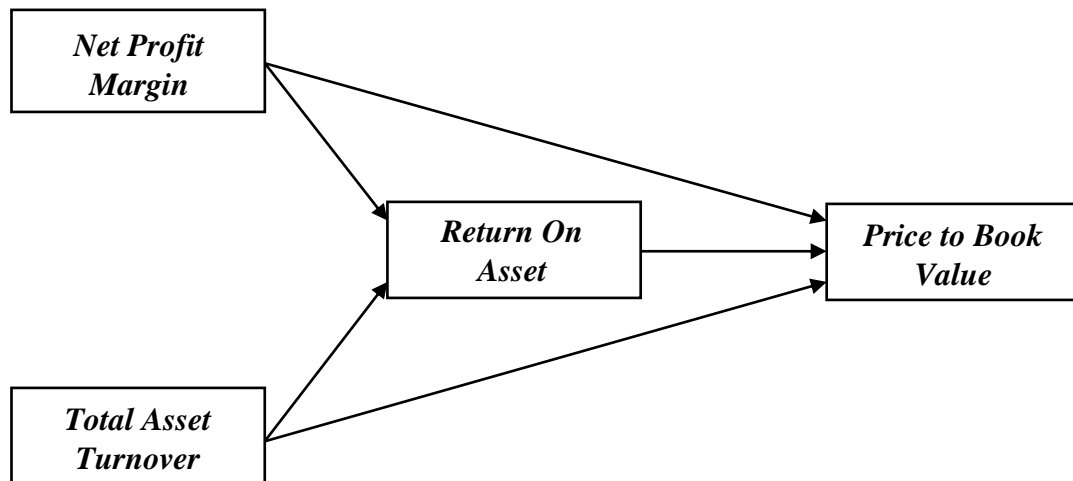
2.2.7 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Price to Book Value* Dimediasi Oleh *Return On Asset*

Total Asset Turnover ialah rasio yang mengindikasikan efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* maka menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi suatu perusahaan. Dimana hal tersebut membawa pengaruh positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham pada perusahaan tersebut. Naiknya harga saham membuat nilai *Price to Book Value* juga akan naik.

Kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan berdampak pada tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya. *Return On Asset* dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau yang kemudian diproyeksikan di masa datang sehingga hal tersebut akan berdampak pada nilai bagi para investor yang tercermin dalam *Price to Book Value*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia et al., 2018), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* melalui *Return On Asset* sebagai variabel intervening. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zain & Susetyo, 2018), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Misran & Chabachib, 2017), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening.

Dengan demikian, dapat disusunlah kerangka konseptual berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang merupakan dugaan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
2. Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
3. Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
4. Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

5. Terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
6. Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
7. Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif ini merupakan data yang berupa angka kemudian dianalisis yang dimana data tersebut merupakan gabungan data tahun pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian pada tahun 2018 – 2022.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi & Manurung, 2014), pendekatan asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset* pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 -2022.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu upaya yang dilaksanakan untuk meneliti variabel-variabel menggunakan konsep yang berkaitan dengan permasalahan

penelitian atau petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun definisi operasional variabelnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

Menurut (Brigham & Houston, 2015), untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), rasio ini menjelaskan bahwa harga pasar suatu saham dalam nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Nilai PBV yang tinggi dapat diartikan semakin berhasil perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan para pemegang saham untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan berarti kesejahteraan pemilik juga akan meningkat, sehingga meningkatnya nilai perusahaan akan dianggap suatu prestasi bagi perusahaan. Adapun *Price to Book Value* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Sumber : (Brigham & Houston, 2015)

3.2.2 Variabel Penghubung (Z)

Variabel penghubung (variabel *intervening*) yaitu variabel yang mempengaruhi hubungan antara *dependent variable* dengan *independent variable* namun tidak dapat diamati dan diukur. Variabel penghubung yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Rasio ini seringkali digunakan oleh investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aktiva yang digunakannya. Semakin besar rasionya maka akan semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Menurut (M. F. Rambe et al., 2015), *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total atau *return on investmen*. Adapun *return on asset* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (M. F. Rambe et al., 2015)

3.2.3 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi perubahan yang timbul pada variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

3.2.3.1 Net Profit Margin (X1)

Menurut (Hani, 2015), *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Rasio ini dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada diperusahaan. Adapun *Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

Sumber : (Hani, 2015)

3.2.3.2 Total Asset Turnover (X2)

Menurut (Kasmir, 2012), *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan dan menghasilkan volume penjualan tertentu, maka akan semakin baik tingkat profitabilitasnya. Adapun *total asset turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (Kasmir, 2012)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Dimana data yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari bulan Januari sampai dengan Juni 2023. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel gambar sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Tahun 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|------|---|---|------|---|---|---|---|--|--|--|---|
| | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Juni | | | Juli | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Prariset Penelitian | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 9 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Menurut (Juliandi & Manurung, 2014), populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022 yang berjumlah 84 perusahaan. Berikut adalah daftar populasi perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022 :

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|---|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. [S] |
| 2 | ADES | Akasha Wira International Tbk. [S] |
| 3 | AGAR | Asia Sejahtera Mina Tbk. [S] |
| 4 | AISA | FKS Food Sejahtera Tbk. [S] |
| 5 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk. |
| 6 | AMMS | Agung Menjangan Mas Tbk. |
| 7 | ANDI | Andira Agro Tbk. [S] |
| 8 | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. [S] |
| 9 | ASHA | Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk. [S] |
| 10 | BEEF | Estika Tata Tiara Tbk. |
| 11 | BISI | Bisi International Tbk. [S] |
| 12 | BOBA | Formosa Ingredient Factory Tbk. [S] |
| 13 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk. |
| 14 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk. [S] |
| 15 | BWPT | Eagle High Plantations Tbk. |
| 16 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk. [S] |
| 17 | CBUT | Jumlah Konstituen ISSI |
| 18 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S] |
| 19 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk. [S] |
| 20 | CMRY | Cisarua Mountain Dairy Tbk. [S] |
| 21 | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk. [S] |
| 22 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S] |
| 23 | CPRO | Central Proteina Prima Tbk. [S] |
| 24 | CRAB | Toba Surimi Industries Tbk. [S] |
| 25 | CSRA | Cisadane Sawit Raya Tbk. [S] |
| 26 | DEWI | Dewi Shri Farmindo Tbk. [S] |
| 27 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 28 | DPUM | Dua Putra Utama Makmur Tbk. |
| 29 | DSFI | Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. [S] |
| 30 | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tbk. [S] |
| 31 | ENZO | Moreno Abadi Perkasa Tbk. [S] |
| 32 | FAPA | FAP Agri Tbk. [S] |
| 33 | FISH | FKS Multi Agro Tbk. [S] |
| 34 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk. [S] |
| 35 | GOLL | Golden Plantation Tbk. |
| 36 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S] |
| 37 | GULA | Aman Agrindo Tbk. [S] |
| 38 | GZCO | Gozco Plantations Tbk. [S] |
| 39 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk. [S] |
| 40 | IBOS | Indo Boga Sukses Tbk. |
| 41 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S] |

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|------------|------------------------|---|
| 42 | IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk. [S] |
| 43 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. [S] |
| 44 | IPPE | Indo Pureco Pratama Tbk. [S] |
| 45 | JARR | Jhonlin Agro Raya Tbk. |
| 46 | JAWA | Jaya Agra Wattie Tbk. |
| 47 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. [S] |
| 48 | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk. [S] |
| 49 | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk. [S] |
| 50 | MAGP | Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. |
| 51 | MAIN | Malindo Feedmill Tbk. [S] |
| 52 | MGRO | Mahkota Group Tbk. |
| 53 | MKTR | Menthobi Karyatama Raya Tbk. [S] |
| 54 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 55 | MYOR | Mayora Indah Tbk. [S] |
| 56 | NASI | Wahana Inti Makmur Tbk. [S] |
| 57 | OILS | Indo Oil Perkasa Tbk. [S] |
| 58 | PALM | Provident Investasi Bersama Tbk. [S] |
| 59 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. [S] |
| 60 | PGUN | Pradiksi Gunatama Tbk. [S] |
| 61 | PMMP | Panca Mitra Multiperdana Tbk. |
| 62 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk. |
| 63 | PSGO | Palma Serasih Tbk. |
| 64 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S] |
| 65 | SGRO | Sampoerna Agro Tbk. [S] |
| 66 | SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk. [S] |
| 67 | SIPD | Sreeya Sewu Indonesia Tbk. [S] |
| 68 | SKBM | Sekar Bumi Tbk. [S] |
| 69 | SKLT | Sekar Laut Tbk. [S] |
| 70 | SMAR | SMART Tbk. |
| 71 | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk. |
| 72 | STAA | Sumber Tani Agung Resources Tbk. [S] |
| 73 | STTP | Siantar Top Tbk. [S] |
| 74 | TAPG | Triputra Agro Persada Tbk. [S] |
| 75 | TAYS | Jaya Swarasa Agung Tbk. [S] |
| 76 | TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk. |
| 77 | TGKA | Tigaraksa Satria Tbk. [S] |
| 78 | TLDN | Teladan Prima Agro Tbk. [S] |
| 79 | TRGU | Cerestar Indonesia Tbk. |
| 80 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S] |
| 81 | UNSP | Bakrie Sumatera Plantations Tbk. |
| 82 | WAPO | Wahana Pronatural Tbk. [S] |
| 83 | WMPP | Widodo Makmur Perkasa Tbk. [S] |

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|-------------------------------|
| 84 | WMUU | Widodo Makmur Unggas Tbk. [S] |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dipilih dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah (Juliandi & Manurung, 2014).

Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari tahun 2018 – 2022.
2. Perusahaan yang memiliki dan mempublikasikan data laporan keuangan yang lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
3. Perusahaan yang mendapatkan laba secara berturut-turut dari tahun 2018 – 2022.
4. Perusahaan yang mendapatkan rata-rata laba selama periode 2018 – 2022 minimal Rp. 100.000.000.000,-.
5. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah didalam laporan keuangannya.

Berikut adalah daftar sampel perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sesuai dengan kriteria diatas berjumlah 10 perusahaan yaitu :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|---|
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk. |
| 2 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 3 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 4 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 5 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. |
| 6 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 7 | MYOR | Mayora Indah Tbk. |
| 8 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk. |
| 9 | STTP | Siantar Top Tbk. |
| 10 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah suatu bentuk cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi peneliti dengan tujuan untuk menggambarkan dan menampilkan data yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik studi dokumentasi. Data penelitian dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan perusahaan sub sektro Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya www.idx.co.id yaitu meliputi laporan keuangan perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman periode 2018 – 2022, sedangkan daftar harga saham perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman periode 2018 – 2022 yang dipublikasikan

melalui website www.finance.yahoo.com. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya (Juliandi & Manurung, 2014).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif merupakan suatu teknik menguji dan menganalisis data dengan menggunakan perhitungan angka-angka atau numerik tertentu. Pada penelitian ini, untuk memudahkan dalam menganalisis data digunakan *Eviews 12* dengan menggunakan alat regresi data panel. Data panel (*pool*) yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*) (Sarwono, 2016).

3.6.1 Pemilihan Model Regresi Panel

Dalam metode pemilihan model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu sebagai berikut :

3.6.1.1 *Common Effect Model* (CEM)

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016), *Common Effect Model* ialah model pendekatan data panel yang paling sederhana karena pendekatan ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan akan sama dalam berbagai kurun waktu. Dalam metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel. Adapun persamaan yang dapat ditulis dalam *common effect model* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it} \beta + \square_{it}$$

3.6.1.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016), *Fixed Effect Model* ini mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antara individu karena itu dalam *fixed effect model* merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel dummy. Teknik variabel dummy sering dikenal dengan sebutan teknik *Least Square Dummy (LSDV)*. Adapun persamaan yang dapat ditulis dalam *fixed effect model* adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \square_{it}$$

3.6.1.3 *Random Effect Model (REM)*

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016), *Random Effect Model* ini mengasumsikan efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect model* yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga sering disebut juga dengan *Error Component Model (EMC)* dan teknik *Generalized Least Square (GLS)*. Adapun persamaan yang dapat ditulis dalam *random effect model* adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + W_{it}$$

3.6.2 Tahapan Analisis Data

Untuk menganalisis data panel tersebut diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Dalam memilih model yang paling tepat terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut :

3.6.2.1 Uji Chow

Uji Chow ialah pengujian statistik untuk menentukan apakah *common*

effect model (CEM) atau *fixed effect model* (FEM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Adapun hipotesis uji chow yaitu sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Untuk nilai statistik F hitung, apabila nilai probabilitas F-statistik lebih kecil dari tingkat signifikan 5% (Prob. < 0,05) maka model terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model* (FEM), sedangkan apabila nilai probabilitas F-statistik lebih besar dari tingkat signifikan 5% (Prob. > 0,05) maka model terbaik yang digunakan adalah *common effect model* (CEM) (Priyatno, 2022).

3.6.2.2 Uji Hausman

Uji Hausman ialah pengujian statistik untuk menentukan apakah *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Adapun hipotesis uji hausman yaitu sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Untuk statistiknya uji hausman mengikuti distribusi chi-square statistic dimana apabila nilai probabilitas chi-square statistic lebih kecil dari tingkat signifikan 5% (Prob. < 0,05) maka model terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model* (FEM), sedangkan apabila nilai probabilitas chi-square statistic lebih besar dari tingkat signifikan 5% (Prob. > 0,05) maka model terbaik yang digunakan adalah *random effect model* (REM) (Priyatno, 2022).

3.6.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* ialah pengujian statistik untuk menentukan

apakah *common effect model* (CEM) atau *random effect model* (REM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Adapun hipotesis uji *lagrange multiplier* yaitu sebagai berikut :

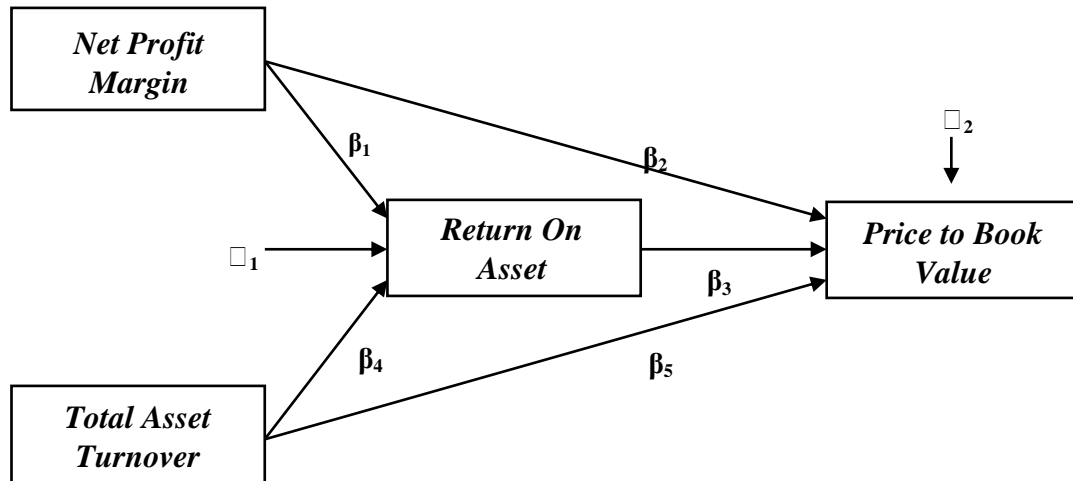
H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

Apabila jika signifikansi pada both lebih kecil dari 5% (Prob. < 0,05) maka model terbaik yang digunakan adalah *random effect model* (REM), namun apabila nilai signifikansi pada both lebih besar dari 5% (Prob. > 0,05) maka model terbaik yang digunakan adalah *common effect model* (CEM) (Priyatno, 2022).

3.6.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan sebab akibat dari masing-masing variabel, dengan tujuan untuk menerangkan ada atau tidaknya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram. Menurut (Juliandi & Manurung, 2014), terdapat banyak model yang digunakan untuk melakukan analisis jalur namun penelitian ini menggunakan model analisis dua jalur. Adapun model persamaan dalam penelitian ini digambarkan yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Analisis Jalur

Jalur I :

Pengaruh langsung : *Net Profit Margin* → *Price to Book Value*

Pengaruh tidak langsung : *Net Profit Margin* → *Price to Book Value* Melalui
Return On Asset

Jalur II :

Pengaruh langsung : *Total Asset Turnover* → *Price to Book Value*

Pengaruh tidak langsung : *Total Asset Turnover* → *Price to Book Value* Melalui
Return On Asset

Adapun persamaan strukturalnya dalam model analisis jalur diatas yaitu sebagai berikut :

$$z = p_1X_{1it} + p_2X_2 + \epsilon_1$$

$$z = p_3X_1 + p_4X_4 + p_5X_3 + \epsilon_2$$

Keterangan :

X_1 : *Net Profit Margin*

X_2 : *Total Asset Turnover*

Z : *Return On Asset*

Y : *Price to Book Value*

p : Koefisien Variabel Intervening

□ : Error term/ Tingkat Kesalahan

Untuk mengetahui signifikan analisis jalur maka antara nilai *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* 0,05 dengan *Price to Book Value* sig dengan dasar *Return On Asset* yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai *Net Profit Margin* $0,05 \leq \text{sig}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai *Net Profit Margin* $0,05 \geq \text{sig}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan.
3. Jika nilai *Total Asset Turnover* $0,05 \leq \text{sig}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
4. Jika nilai *Total Asset Turnover* $0,05 \geq \text{sig}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan.
5. Jika nilai *Price to Book Value* $0,05 \leq \text{sig}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
6. Jika nilai *Price to Book Value* $0,05 \geq \text{sig}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan.
7. Jika nilai *Return On Asset* $0,05 \leq \text{sig}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
8. Jika nilai *Return On Asset* $0,05 \geq \text{sig}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan.

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian. Jadi jawaban tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah secara

parsial atau simultan memiliki hubungan antara X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y. Adapun terdapat dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut :

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2018), untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji t dengan rumus yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan dengan tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Tahap-tahap pengujian :

1) Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

H_0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengujian

- a. Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu mencari apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2018), pengujian signifikan atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = F hitung

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujian hipotesis :

- a. $H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. $H_a \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai probabilitas, H_0 diterima apabila probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan H_0 ditolak apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka secara simultan berpengaruh signifikan (Priyatno, 2022).

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2018), determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

Kriteria analisis koefisien determinasi :

- a. Jika D mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika D mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Batas nilai R-Square adalah $0 < R\text{-Square} < 1$ sehingga apabila R-Square sama dengan nol berarti variabel tidak bebas dapat dijelaskan oleh variabel bebas serempak, sedangkan apabila R-Square sama dengan 1 berarti variabel bebas dapat dijelaskan variabel tidak bebas secara serempak (Priyatno, 2022).

3.6.5 Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Pada penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu *Return On Asset* (ROA), pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan uji sobel (*sobel test*). Uji sobel bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen (X) dan

variabel dependen (Y) diperantarai/dipengaruhi oleh variabel intervening (Z).

Menurut (Budiharjo, 2016), perhitungan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{\sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}}$$

$$t = \frac{cd}{\sqrt{d^2 S_a^2 + c^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}}$$

Keterangan :

a/c : jalur independen dengan variabel intervening

b : jalur intervening dengan variabel dependen

Sa : standar error koefisien a

Sb : standar error koefisien b

NPM → ROA (a)

ROA → *Price to Book Value* (b)

TATO → ROA (c)

ROA → *Price to Book Value* (d=b)

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Deskriptif

Pada penelitian ini, objek yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Adapun total sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 10 perusahaan dengan total waktu pengamatan selama 5 tahun dan total titik pengamatan berjumlah 50 titik observasi. Tujuan penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Price to Book Value* (PBV) dimediasi oleh *Return On Asset* (ROA).

Tabel 4.1 Hasil Analisa Deskriptif

| | NPM | TATO | ROA | PBV |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean | 0.142472 | 1.157216 | 0.132216 | 4.610352 |
| Median | 0.123700 | 1.011500 | 0.113150 | 2.974050 |
| Maximum | 0.384200 | 3.575500 | 0.423900 | 28.87450 |
| Minimum | 0.025500 | 0.445800 | 0.028900 | 0.760000 |
| Std. Dev. | 0.100377 | 0.676111 | 0.081664 | 5.998168 |
| Skewness | 0.900313 | 1.975987 | 1.798498 | 3.001229 |
| Kurtosis | 2.725316 | 6.935658 | 7.035888 | 11.62822 |
| Jarque-Bera Probability | 6.911887 0.031558 | 64.80730 0.000000 | 60.88910 0.000000 | 230.1577 0.000000 |
| Sum | 7.123600 | 57.86080 | 6.610800 | 230.5176 |
| Sum Sq. Dev. | 0.493706 | 22.39915 | 0.326785 | 1762.923 |
| Observations | 50 | 50 | 50 | 50 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

4.1.1 *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut (Hani, 2015), *Net Profit Margin* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Dengan mengetahui NPM suatu perusahaan, maka dapat mengukur nilai

efektivitas perusahaan tersebut selama beroperasi. Semakin besar rasionya maka kinerja perusahaan menjadi lebih produktif dan efisien.

Adapun nilai rata-rata atau *mean* pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.1 yaitu sebesar 0,1425. Sedangkan nilai tertinggi yang dicapai yaitu sebesar 0,3842, begitu pula dengan nilai terendah yang dicapai yaitu sebesar 0,0255 dan standar deviasi pada analisa tersebut yaitu sebesar 0,1004 serta total titik observasi yaitu sebanyak 50 data.

4.1.2 Total Asset Turnover (TATO)

Menurut (Kasmir, 2012), *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktivanya untuk memperoleh keuntungan dan menghasilkan penjualan tertentu, maka akan semakin baik tingkat profitabilitasnya.

Adapun nilai rata-rata atau *mean* pada variabel *Total Asset Turnover* (TATO) perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.1 yaitu sebesar 1,1572. Sedangkan nilai tertinggi yang dicapai yaitu sebesar 3,5755, begitu pula dengan nilai terendah yang dicapai yaitu sebesar 0,4558 dan standar deviasi pada analisa tersebut yaitu sebesar 0,6761 serta total titik observasi yaitu sebanyak 50 data.

4.1.3 Return On Asset (ROA)

Return On Asset adalah salah satu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aktiva yang digunakan dimana rasio ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dikarenakan tingkat kembalian investasi (*return*) yang semakin besar (Arseto & Jufrizen, 2018).

Adapun nilai rata-rata atau *mean* pada variabel *Return On Asset* (ROA) perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.1 yaitu sebesar 0,1322. Sedangkan nilai tertinggi yang dicapai yaitu sebesar 0,4239, begitu pula dengan nilai terendah yang dicapai yaitu sebesar 0,0289 dan standar deviasi pada analisa tersebut yaitu sebesar 0,0817 serta total titik observasi yaitu sebanyak 50 data.

4.1.4 Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value merupakan rasio yang digunakan untuk menilai atau membandingkan apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal, sehingga dari penilaian tersebut secara tidak langsung *price to book value* ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham maka dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kepercayaan investor terhadap kinerja manajemen dalam memimpin perusahaan tersebut (Sintyana & Artini, 2018).

Adapun nilai rata-rata atau *mean* pada variabel *Price to Book Value* (PBV) perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2018 – 2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.1 yaitu sebesar 4,6104. Sedangkan nilai tertinggi yang dicapai yaitu sebesar 28,8745, begitu pula dengan nilai terendah yang dicapai yaitu sebesar 0,7600 dan standar deviasi pada analisa tersebut yaitu sebesar 5,9982 serta total titik observasi yaitu sebanyak 50 data.

4.2 Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan alat regresi data panel dengan *software Eviews 12*. Adapun tahapan-tahapan pada analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

4.2.1 Pemilihan Model Regresi

Dalam metode pemilihan model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Dimana dari ketiga model tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing serta menggambarkan perbedaan efek pada variabel berdasarkan dimensi waktu dan individu. Model regresi yang terbaik, maka akan digunakan dalam analisis pengujian hipotesis penelitian. Oleh karena itu, langkah yang harus dilakukan yaitu memilih model dari ketiga yang tersedia yaitu sebagai berikut :

4.2.1.1 Common Effect Model (CEM)

Pada pendekatan model regresi yang pertama yaitu dengan metode *common effect model*, perhitungan hanya dilakukan dengan mengkombinasikan *data series* dan *cross section* tanpa melakukan estimasi terhadap dimensi waktu dan individu dimana model ini merupakan model yang paling sederhana. Adapun

hasil regresi *common effect model* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Regresi CEM Sub Struktural I

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/12/23 Time: 14:41
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | -0.045895 | 0.018323 | -2.504798 | 0.0158 |
| NPM | 0.821756 | 0.064241 | 12.79169 | 0.0000 |
| TATO | 0.052742 | 0.009537 | 5.529997 | 0.0000 |
| R-squared | 0.777645 | Mean dependent var | | 0.132216 |
| Adjusted R-squared | 0.768183 | S.D. dependent var | | 0.081664 |
| S.E. of regression | 0.039319 | Akaike info criterion | | -3.576081 |
| Sum squared resid | 0.072662 | Schwarz criterion | | -3.461360 |
| Log likelihood | 92.40203 | Hannan-Quinn criter. | | -3.532395 |
| F-statistic | 82.18697 | Durbin-Watson stat | | 0.637188 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel analisa pemilihan model regresi pada *common effect model* sub struktural I maka didapatkan hasil bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas NPM yaitu sebesar $0,0000 < \alpha = 0,05$. Begitu pula dengan variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas TATO yaitu sebesar $0,0000 < \alpha = 0,05$.

Tabel 4.3 Hasil Regresi CEM Sub Struktural II

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/12/23 Time: 14:52
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 2.232339 | 1.653050 | 1.350436 | 0.1835 |
| NPM | -46.13404 | 11.52403 | -4.003289 | 0.0002 |
| TATO | -3.729678 | 1.038347 | -3.591937 | 0.0008 |
| ROA | 100.3424 | 12.36039 | 8.118060 | 0.0000 |
| R-squared | 0.710335 | Mean dependent var | | 4.610352 |
| Adjusted R-squared | 0.691444 | S.D. dependent var | | 5.998168 |
| S.E. of regression | 3.331854 | Akaike info criterion | | 5.321553 |
| Sum squared resid | 510.6576 | Schwarz criterion | | 5.474515 |
| Log likelihood | -129.0388 | Hannan-Quinn criter. | | 5.379802 |
| F-statistic | 37.60133 | Durbin-Watson stat | | 0.714446 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel analisa pemilihan model regresi pada *common effect model* sub struktural II maka didapatkan hasil bahwa variabel NPM, TATO dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai probabilitas NPM yaitu sebesar 0,0002, sedangkan nilai probabilitas TATO yaitu sebesar 0,0008 dan nilai probabilitas ROA yaitu sebesar $0,0000 < \alpha = 0,05$.

4.2.1.2 Fixed Effect Model (FEM)

Pada pendekatan model regresi yang kedua yaitu metode *fixed effect model* dimana mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antara individu. Adapun hasil regresi *fixed effect model* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Regresi FEM Sub Struktural I

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/12/23 Time: 14:50

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.086488 | 0.023111 | -3.742284 | 0.0006 |
| NPM | 0.947870 | 0.082527 | 11.48560 | 0.0000 |
| TATO | 0.072293 | 0.017074 | 4.234046 | 0.0001 |

| Effects Specification | | | |
|---------------------------------------|----------|-----------------------|-----------|
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
| R-squared | 0.922422 | Mean dependent var | 0.132216 |
| Adjusted R-squared | 0.899966 | S.D. dependent var | 0.081664 |
| S.E. of regression | 0.025829 | Akaike info criterion | -4.269075 |
| Sum squared resid | 0.025351 | Schwarz criterion | -3.810189 |
| Log likelihood | 118.7269 | Hannan-Quinn criter. | -4.094328 |
| F-statistic | 41.07555 | Durbin-Watson stat | 1.576535 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel analisa pemilihan model regresi pada *fixed effect model* sub struktural I maka didapatkan hasil bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas NPM yaitu sebesar $0,0000 < \alpha = 0,05$. Begitu pula dengan variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas yaitu sebesar $0,0001 < \alpha = 0,05$.

Tabel 4.5 Hasil Regresi FEM Sub Struktural II

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/12/23 Time: 14:53
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.267018 | 1.186865 | 1.910090 | 0.0639 |
| NPM | -37.04777 | 7.660856 | -4.835982 | 0.0000 |
| TATO | -0.647030 | 0.909317 | -0.711557 | 0.4812 |
| ROA | 63.30820 | 7.121333 | 8.889937 | 0.0000 |

Effects Specification

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.973017 | Mean dependent var | 4.610352 |
| Adjusted R-squared | 0.964266 | S.D. dependent var | 5.998168 |
| S.E. of regression | 1.133863 | Akaike info criterion | 3.308033 |
| Sum squared resid | 47.56890 | Schwarz criterion | 3.805159 |
| Log likelihood | -69.70083 | Hannan-Quinn criter. | 3.497342 |
| F-statistic | 111.1863 | Durbin-Watson stat | 2.085596 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel analisa pemilihan model regresi pada *fixed effect model* sub struktural II maka didapatkan hasil bahwa variabel NPM dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai probabilitas NPM yaitu sebesar 0,0000 dan nilai probabilitas ROA yaitu sebesar $0,0000 < \alpha = 0,05$. Sedangkan variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai probabilitas TATO yaitu sebesar $0,4812 > \alpha = 0,05$.

4.2.1.3 *Random Effect Model (REM)*

Pada pendekatan model regresi yang ketiga yaitu metode *random effect model* dimana model ini digunakan untuk mengetahui efek pada masing-masing individu secara acak yang tidak mempunyai korelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Adapun hasil regresi *random effect model* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Regresi REM Sub Struktural I

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/12/23 Time: 14:51
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.074228 | 0.022334 | -3.323618 | 0.0017 |
| NPM | 0.916712 | 0.070575 | 12.98918 | 0.0000 |
| TATO | 0.065535 | 0.012548 | 5.222938 | 0.0000 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 0.033405 | 0.6258 |
| Idiosyncratic random | | 0.025829 | 0.3742 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.790126 | Mean dependent var | 0.043209 |
| Adjusted R-squared | 0.781195 | S.D. dependent var | 0.054929 |
| S.E. of regression | 0.025694 | Sum squared resid | 0.031029 |
| F-statistic | 88.47190 | Durbin-Watson stat | 1.314888 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.764948 | Mean dependent var | 0.132216 |
| Sum squared resid | 0.076811 | Durbin-Watson stat | 0.531161 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel analisa pemilihan model regresi pada *random effect model* sub struktural I maka didapatkan hasil bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas NPM yaitu sebesar $0,0000 < \alpha = 0,05$. Begitu pula dengan variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas yaitu sebesar $0,0000 < \alpha = 0,05$.

Tabel 4.7 Hasil Regresi REM Sub Struktural II

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/12/23 Time: 14:54
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.656263 | 1.486746 | 1.786629 | 0.0806 |
| NPM | -36.30702 | 7.367909 | -4.927724 | 0.0000 |
| TATO | -1.329019 | 0.832712 | -1.596012 | 0.1173 |
| ROA | 65.53507 | 6.926861 | 9.461005 | 0.0000 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 3.085851 | 0.8810 |
| Idiosyncratic random | | 1.133863 | 0.1190 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.750785 | Mean dependent var | 0.747565 |
| Adjusted R-squared | 0.734532 | S.D. dependent var | 2.380745 |
| S.E. of regression | 1.226644 | Sum squared resid | 69.21420 |
| F-statistic | 46.19330 | Durbin-Watson stat | 1.550248 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.537964 | Mean dependent var | 4.610352 |
| Sum squared resid | 814.5335 | Durbin-Watson stat | 0.131731 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel analisa pemilihan model regresi pada *random effect model* sub struktural I maka didapatkan hasil bahwa variabel NPM dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai probabilitas NPM yaitu sebesar 0,0000 dan nilai probabilitas ROA yaitu sebesar $0,0000 < \alpha = 0,05$. Sedangkan variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai probabilitas TATO yaitu sebesar $0,1173 > \alpha = 0,05$.

4.2.2 Tahapan Analisis Data

Untuk menganalisis data panel tersebut diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Adapun tiga pengujian model regresi

yaitu sebagai berikut :

4.2.2.1 Uji Chow

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan dan menentukan model apa yang akan dipilih antara *common effect model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM) yang paling tepat digunakan pada penelitian dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : *Common Effect Model* (Prob. > 0,05)

H1 : *Fixed Effect Model* (Prob. < 0,05)

Tabel 4.8 Hasil Uji Chow Sub Struktural I

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 7.879585 | (9,38) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 52.649659 | 9 | 0.0000 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji chow sub struktural I dengan nilai probabilitas yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang lebih tepat digunakan pada uji chow sub struktural I adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4.9 Hasil Uji Chow Sub Struktural II

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|--------|--------|
| Cross-section F | 40.022139 | (9,37) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 118.676006 | 9 | 0.0000 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji chow sub struktural II dengan nilai probabilitas yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$, maka H0 ditolak dan H1

diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang lebih tepat digunakan pada uji chow sub struktural II adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.2.2.2 Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan dan menentukan model apa yang akan dipilih antara *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM) yang paling tepat digunakan pada penelitian dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : *Random Effect Model* (Prob. > 0,05)

H1 : *Fixed Effect Model* (Prob. < 0,05)

Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman Sub Struktural I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 1.510156 | 2 | 0.4700 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji hausman sub struktural I dengan nilai probabilitas yaitu sebesar $0,4700 > 0,05$, maka H1 ditolak dan H0 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang lebih tepat digunakan pada uji hausman sub struktural I adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman Sub Struktural II

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 10.836130 | 3 | 0.0126 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji hausman sub

struktural II dengan nilai probabilitas yaitu sebesar $0,0126 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang lebih tepat digunakan pada uji hausman sub struktural II adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.2.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan dan menentukan model apa yang dipilih antara *random effect model* (REM) dan *common effect model* (CEM) yang paling tepat digunakan pada penelitian dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* (Prob. $> 0,05$)

H_1 : *Random Effect Model* (Prob. $< 0,05$)

Tabel 4.12 Hasil Uji Lagrange Multiplier Sub Struktural I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 27.17991 (0.0000) | 0.118870 (0.7303) | 27.29878 (0.0000) |
| Honda | 5.213435 (0.0000) | -0.344775 (0.6349) | 3.442662 (0.0003) |
| King-Wu | 5.213435 (0.0000) | -0.344775 (0.6349) | 2.605023 (0.0046) |
| Standardized Honda | 6.399061 (0.0000) | -0.086454 (0.5344) | 1.241791 (0.1072) |
| Standardized King-Wu | 6.399061 (0.0000) | -0.086454 (0.5344) | 0.401089 (0.3442) |
| Gourieroux, et al. | -- | -- | 27.17991 (0.0000) |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji *lagrange multiplier*

sub struktural I dengan nilai Cross-section Breusch-Pagan yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang lebih tepat digunakan pada uji *lagrange multiplier* sub struktural I adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4.13 Hasil Uji Lagrange Multiplier Sub Struktural II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 40.39775 (0.0000) | 0.278492 (0.5977) | 40.67624 (0.0000) |
| Honda | 6.355922 (0.0000) | -0.527724 (0.7012) | 4.121159 (0.0000) |
| King-Wu | 6.355922 (0.0000) | -0.527724 (0.7012) | 3.086539 (0.0010) |
| Standardized Honda | 8.117343 (0.0000) | -0.285148 (0.6122) | 2.163053 (0.0153) |
| Standardized King-Wu | 8.117343 (0.0000) | -0.285148 (0.6122) | 1.040429 (0.1491) |
| Gourieroux, et al. | -- | -- | 40.39775 (0.0000) |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji *lagrange multiplier* sub struktural I dengan nilai Cross-section Breusch-Pagan yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang lebih tepat digunakan pada uji *lagrange multiplier* sub struktural II adalah *Random Effect Model* (REM).

4.2.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan sebab akibat dari masing-masing variabel, dengan tujuan untuk menerangkan ada

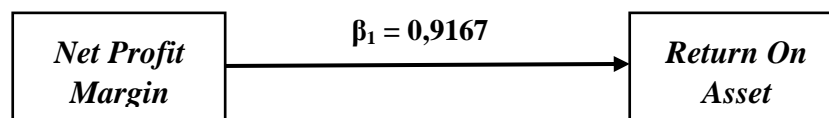
atau tidaknya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram. Pada penelitian ini, variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dengan variabel terikat yaitu *Price to Book Value* (PBV) dimediasi oleh variabel *Return On Asset* (ROA).

Tabel 4.14 Ringkasan Koefisien Analisis Jalur

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. | Ket |
|------------|-------------|------------|-------------|--------|------------------|
| NPM - ROA | 0,9167 | 0,0705 | 12,9891 | 0,0000 | Signifikan |
| TATO - ROA | 0,0655 | 0,0125 | 5,2229 | 0,0000 | Signifikan |
| NPM - PBV | -36,3070 | 7,3679 | -4,9277 | 0,0000 | Signifikan |
| TATO - PBV | -1,3290 | 0,8327 | -1,5960 | 0,1773 | Tidak Signifikan |
| ROA - PBV | 65,5350 | 6,9268 | 9,4610 | 0,0000 | Signifikan |

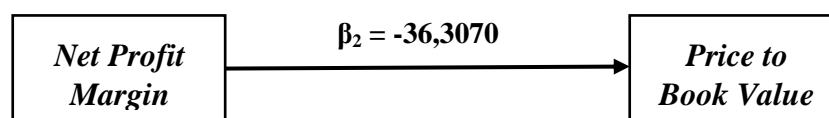
Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

a. *Net Profit Margin* (NPM)



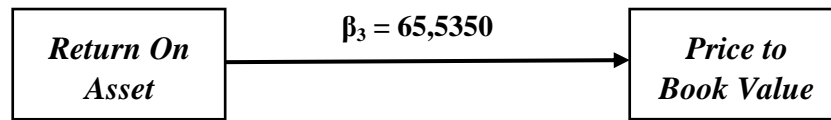
Gambar 4.1 Substruktur 1 Diagram Jalur

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa jika terjadi peningkatan nilai NPM sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai ROA sebesar 0,9167 satuan.



Gambar 4.2 Substruktur 2 Diagram Jalur

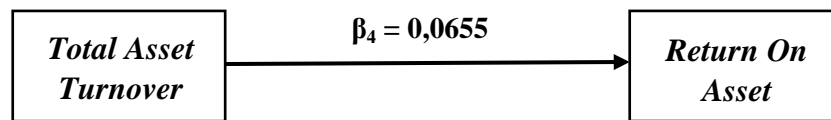
Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa jika terjadi peningkatan nilai NPM sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan nilai PBV sebesar - 36,3070 satuan.



Gambar 4.3 Substruktur 3 Diagram Jalur

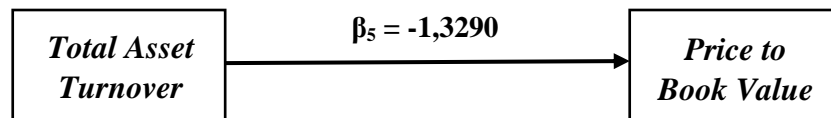
Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa jika terjadi peningkatan nilai ROA sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai PBV sebesar 65,5350 satuan.

b. Total Asset Turnover (TATO)



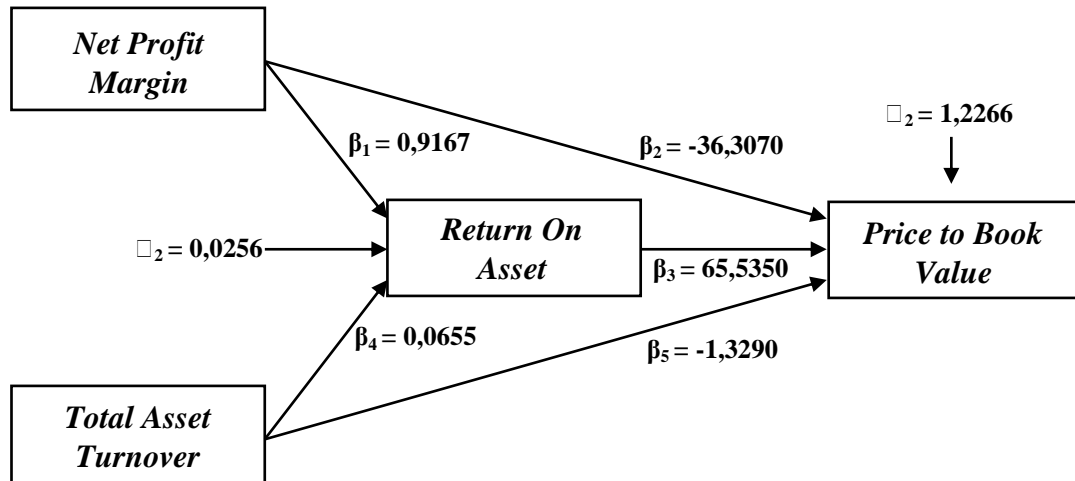
Gambar 4.4 Substruktur 4 Diagram Jalur

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa jika terjadi peningkatan nilai TATO sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai ROA sebesar 0,0655 satuan.



Gambar 4.5 Substruktur 5 Diagram Jalur

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa jika terjadi peningkatan nilai TATO sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan nilai PBV sebesar 1,3290 satuan.



Gambar 4.6 Diagram Jalur NPM dan TATO terhadap PBV dimediasi oleh ROA

Berdasarkan gambar diatas maka dapat diketahui nilai koefisien jalur β_1 yaitu sebesar 0,9167, dimana hal tersebut menunjukkan jika terjadi peningkatan nilai NPM sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai ROA yaitu sebesar 0,9167 satuan. Nilai koefisien jalur β_2 yaitu sebesar -36,3070, dimana hal tersebut menunjukkan jika terjadi peningkatan nilai NPM sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan nilai PBV yaitu sebesar 36,3070 satuan. Nilai koefisien jalur β_3 yaitu sebesar 65,5350, dimana hal tersebut menunjukkan jika terjadi peningkatan nilai ROA sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai PBV yaitu sebesar 65,5350 satuan. Nilai koefisien jalur β_4 yaitu sebesar 0,0655, dimana hal tersebut menunjukkan jika terjadi peningkatan nilai TATO sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai ROA yaitu sebesar 0,0655 satuan. Nilai koefisien jalur β_5 yaitu sebesar -1,3290, dimana hal tersebut menunjukkan jika terjadi peningkatan nilai TATO sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan nilai PBV yaitu sebesar 1,3290 satuan.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah metode dalam pengambilan hasil keputusan suatu penelitian yang telah diasumsikan pada awal penelitian. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) pada masing-masing variabel X1, X2, Z dan Y. Adapun uji hipotesis yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji t sub struktural I yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji t Sub Struktural I

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/12/23 Time: 16:31
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.074228 | 0.022334 | -3.323618 | 0.0017 |
| NPM | 0.916712 | 0.070575 | 12.98918 | 0.0000 |
| TATO | 0.065535 | 0.012548 | 5.222938 | 0.0000 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pengaruh variabel NPM dan TATO (variabel bebas) terhadap ROA (variabel terikat) secara parsial, maka :

- Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dimana yang artinya tidak terdapat pengaruh pada variabel bebas dengan variabel terikat.
- Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dimana yang artinya terdapat pengaruh pada variabel bebas dengan variabel terikat.

- c. Dasar pengambilan keputusan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas dengan nilai $\alpha = 5\%$, dimana apabila nilai prob. $< 0,05$ maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Akan tetapi, apabila nilai prob. $> 0,05$ maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

1. Pengujian hipotesis 1 : Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 12,9892 dan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0000. Berdasarkan data $df = 47$ dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0117. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < -2,0117$ atau $t_{hitung} < 2,0117$ dimana variabel NPM tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
- b. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > -2,0117$ atau $t_{hitung} > 2,0117$ dimana variabel NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 12,9892 sehingga diperoleh $12,9892 > 2,0117$ dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,0000. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola penjualannya dengan optimal dan produktif. Semakin tinggi nilai NPM maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan serta semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan

yang tercermin pada ROA dikarenakan semakin tinggi tingkat pengembalian atas keuntungan bersihnya.

2. Pengujian hipotesis 2 : Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 5,2229 dan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0000. Berdasarkan data $df = 47$ dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0117. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < -2,0117$ atau $t_{hitung} < 2,0117$ dimana variabel TATO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
- b. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > -2,0117$ atau $t_{hitung} > 2,0117$ dimana variabel TATO berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan t_{hitung} yaitu sebesar 5,2229 sehingga diperoleh $5,2229 > 2,0117$ dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,0000. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel TATO berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan produktif, hal tersebut dilakukan dengan meningkatkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO maka akan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan seluruh aset dalam menunjang kegiatan penjualan. *Total Asset Turnover* juga dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* dikarenakan penjualan dan total aset ialah salah satu komponen dalam memperoleh laba.

Tabel 4.16 Hasil Uji t Sub Struktural II

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/12/23 Time: 16:48
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.656263 | 1.486746 | 1.786629 | 0.0806 |
| NPM | -36.30702 | 7.367909 | -4.927724 | 0.0000 |
| TATO | -1.329019 | 0.832712 | -1.596012 | 0.1173 |
| ROA | 65.53507 | 6.926861 | 9.461005 | 0.0000 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

3. Pengujian hipotesis 3 : Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil uji t maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar -4,9277 dan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0000. Berdasarkan data $df = 46$ dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0129. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- H_0 diterima apabila $t_{hitung} < -2,0129$ atau $t_{hitung} < 2,0129$ dimana variabel NPM tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV.
- H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > -2,0129$ atau $t_{hitung} > 2,0129$ dimana variabel NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV.

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar -4,9277 sehingga diperoleh $-4,9277 > -2,0129$ dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,0000. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola penjualannya

dengan optimal dan produktif dalam memperoleh laba yang tinggi. Dimana semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka dapat dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba yang tinggi dapat mengakibatkan peningkatan pada nilai harga saham yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

4. Pengujian hipotesis 4 : Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil uji t maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar -1,5960 dan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,1173. Berdasarkan data $df = 46$ dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0129. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < -2,0129$ atau $t_{hitung} > 2,0129$ dimana variabel TATO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV.
- b. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > -2,0129$ atau $t_{hitung} < 2,0129$ dimana variabel TATO berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV.

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar -1,5960 sehingga diperoleh $-1,5960 < -2,0129$ dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,1173. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel TATO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan angka penjualan tidak menjadi acuan para investor dalam melakukan investasi, dimana meningkatnya nilai TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan maupun nilai PBV.

5. Pengujian hipotesis 5 : Terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil uji t maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 9,4610 dan nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,0000. Berdasarkan data $df = 46$ dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0129. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < -2,0129$ atau $t_{hitung} < 2,0129$ dimana variabel ROA tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV.
- b. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > -2,0129$ atau $t_{hitung} > 2,0129$ dimana variabel ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV.

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 9,4610 sehingga diperoleh $9,4610 > 2,0129$ dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,0000. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola maupun memutarakan asetnya dalam memperoleh laba, dimana tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan kepercayaan yang lebih kepada investor untuk melakukan investasi ke perusahaan tersebut.

6. Pengujian hipotesis 6 : Terdapat pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* dimediasi oleh *Return On Asset (ROA)*

Adapun koefisien masing-masing pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan total dapat dilihat melalui :

- a. Pengaruh langsung NPM ke PBV melalui ROA, maka dapat dilihat melalui koefisien regresi NPM terhadap PBV yang ditunjukkan dengan nilai koefisien $\beta_2 = -36,3070$.
- b. Pengaruh tidak langsung NPM ke PBV melalui ROA, maka dapat dilihat melalui hasil perkalian koefisien regresi NPM terhadap ROA dengan koefisien regresi NPM terhadap PBV yang ditunjukkan dengan nilai yaitu $\beta_1 \times \beta_3 = 0,9167 \times 65,5350 = 60,0759$.
- c. Pengaruh total NPM ke PBV didapat dari hasil penambahan koefisien langsung dan tidak langsung ditunjukkan dengan nilai yaitu $-36,3070 + 60,0759 = 23,7689$.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ nilai koefisien pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA merupakan variabel moderasi yang memberikan pengaruh tidak langsung nilai NPM terhadap PBV.
- b. Apabila nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ nilai koefisien pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan variabel ROA bukan merupakan variabel moderasi, dimana terjadi pengaruh langsung NPM terhadap PBV.

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa nilai koefisien pengaruh tidak langsung yaitu sebesar $60,0759 >$ nilai koefisien pengaruh langsung yaitu sebesar $-36,3070$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA merupakan variabel moderasi yang memberikan pengaruh tidak langsung nilai NPM terhadap PBV. Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan bahwa hipotesis ke 6 diterima.

7. Pengujian hipotesis 7 : Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO)

terhadap *Price to Book Value (PBV)* dimediasi oleh *Return On Asset (ROA)*

Adapun koefisien masing-masing pengaruh langsung, tidak langsung dan total dapat dilihat melalui :

- a. Pengaruh langsung TATO ke PBV melalui ROA, maka dapat dilihat melalui koefisien regresi TATO terhadap PBV yang ditunjukkan dengan nilai koefisien $\beta_5 = -1,3290$.
- b. Pengaruh tidak langsung TATO ke PBV melalui ROA, maka dapat dilihat melalui hasil perkalian koefisien regresi TATO terhadap ROA dengan koefisien regresi TATO terhadap PBV yang ditunjukkan dengan nilai yaitu $\beta_4 \times \beta_3 = 0,0655 \times 65,5350 = 4,2925$.
- c. Pengaruh total TATO ke PBV didapat dari hasil pertambahan koefisien langsung dan tidak langsung ditunjukkan dengan nilai yaitu $-1,3290 + 4,2925 = 2,9635$.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ nilai koefisien pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA merupakan variabel moderasi yang memberikan pengaruh tidak langsung nilai TATO terhadap PBV.
- b. Apabila nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ nilai koefisien pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA bukan merupakan variabel moderasi, dimana terjadi pengaruh langsung TATO terhadap PBV.

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa nilai koefisien pengaruh tidak langsung yaitu sebesar $4,2925 >$ nilai koefisien pengaruh langsung yaitu sebesar -

1,3290, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA merupakan variabel moderasi yang memberikan pengaruh tidak langsung nilai TATO terhadap PBV. Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan bahwa hipotesis ke 7 diterima.

4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu mencari apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji F dilakukan dengan melihat nilai F_{tabel} pada $df_1 = 47$, $df_2 = 46$ dan jumlah variabel bebas pada $\alpha = 5\%$.

- Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Dasar pengambilan keputusan juga dapat dilihat berdasarkan nilai probabilitas dengan nilai $\alpha = 0,05$, dimana apabila nilai prob. $< 0,05$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan apabila nilai prob. $> 0,05$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.17 Hasil Uji F Sub Struktural I

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.790126 |
| Adjusted R-squared | 0.781195 |
| S.E. of regression | 0.025694 |
| F-statistic | 88.47190 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan nilai $F_{tabel} = 3,1951$, dimana nilai F_{hitung} yaitu sebesar $88,4719 > F_{tabel}$ yaitu sebesar $3,1951$, sedangkan nilai

probabilitas yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

Tabel 4.18 Hasil Uji F Sub Struktural II

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.750785 |
| Adjusted R-squared | 0.734532 |
| S.E. of regression | 1.226644 |
| F-statistic | 46.19330 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan nilai $F_{\text{tabel}} = 2,8068$, dimana nilai F_{hitung} yaitu sebesar $46,1933 > F_{\text{tabel}}$ yaitu sebesar $2,8068$, sedangkan nilai probabilitas yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM, TATO dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

4.2.4.3 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya variabel bebas dan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Adapun hasil koefisien determinasi pada masing-masing sub struktural yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.19 Koefisien Determinasi Sub Struktural I

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.790126 |
| Adjusted R-squared | 0.781195 |
| S.E. of regression | 0.025694 |
| F-statistic | 88.47190 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,78 atau 78%. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai variabel ROA yang dipengaruhi oleh NPM dan TATO yaitu sebesar 78%, sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Tabel 4.20 Koefisien Determinasi Sub Struktural II

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.750785 |
| Adjusted R-squared | 0.734532 |
| S.E. of regression | 1.226644 |
| F-statistic | 46.19330 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,73 atau 73%. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai variabel PBV yang dipengaruhi oleh NPM, TATO dan ROA yaitu sebesar 73%, sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

4.2.5 Hasil Analisis Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Pengujian hipotesis mediasi ini dilakukan dengan uji sobel, dimana bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) diperantarai/dipengaruhi oleh variabel intervening (Z). Adapun perhitungan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Perhitungan uji sobel pada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Price to Book Value* (PBV) dimediasi oleh *Return On Asset* (ROA)

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2)+(a^2SEb^2)}}$$

$$t = \frac{0,92 \times 65,54}{\sqrt{(65,54^2 \times 0,07^2)+(0,92^2 \times 6,93^2)}}$$

$$t = \frac{60,30}{\sqrt{(4.295,49 \times 0,005) + (0,85 \times 48,02)}}$$

$$t = \frac{60,30}{\sqrt{(21,48) + (40,82)}}$$

$$t = \frac{60,30}{\sqrt{62,3}}$$

$$t = \frac{60,30}{7,89}$$

$$t = 7,64$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,01$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel menunjukkan bahwa nilai pengaruh NPM terhadap PBV dimediasi oleh ROA yaitu sebesar 7,64. Adapun dasar pengambilan keputusan uji sobel yaitu $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,64 > 2,01$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA memediasi pengaruh variabel NPM terhadap variabel PBV.

2. Perhitungan uji sobel pada pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Price to Book Value* (PBV) dimediasi oleh *Return On Asset* (ROA)

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

$$t = \frac{0,07 \times 65,54}{\sqrt{(65,54^2 \times 0,01^2) + (0,07^2 \times 6,93^2)}}$$

$$t = \frac{4,59}{\sqrt{(4.295,49 \times 0,0001) + (0,005 \times 48,02)}}$$

$$t = \frac{4,59}{\sqrt{(0,43) + (0,24)}}$$

$$t = \frac{4,59}{\sqrt{0,67}}$$

$$t = \frac{4,59}{0,82}$$

$$t = 5,60$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,01$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel menunjukkan bahwa nilai pengaruh TATO terhadap PBV dimediasi oleh ROA yaitu sebesar 5,60. Adapun dasar pengambilan keputusan uji sobel yaitu $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,60 > 2,01$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA memediasi pengaruh variabel TATO terhadap variabel PBV.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji variabel bebas secara parsial (uji t) maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar $12,9892 > t_{\text{tabel}}$ yaitu sebesar $2,0117$, dimana nilai signifikan yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola penjualannya dengan optimal dan produktif. Dimana semakin tinggi nilai NPM maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan serta semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan yang tercermin pada ROA dikarenakan semakin tinggi tingkat pengembalian atas keuntungan bersihnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani, 2019), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum & Nurmasari, 2021), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa

variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

4.3.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji variabel bebas secara parsial (uji t) maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar $5,2229 > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,0117$, dimana nilai signifikan yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan produktif, hal ini dilakukan dengan meningkatkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO maka akan semakin efisien suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh aset dalam menunjang kegiatan penjualan. *Total Asset Turnover* juga dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* dikarenakan penjualan dan total aset ialah salah satu komponen dalam memperoleh laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra et al., 2020), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Supardi et al., 2018), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa

variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

4.3.3 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji variabel bebas secara parsial (uji t) maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar $-4,9277 > t_{tabel}$ yaitu sebesar $-2,0129$, dimana nilai signifikan yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola penjualannya dengan optimal dan produktif dalam memperoleh laba yang tinggi. Dimana semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka dapat dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba yang tinggi dapat mengakibatkan peningkatan pada nilai harga saham yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Halik, 2018), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah et al., 2021), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price to Book Value* (PBV) pada

perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

4.3.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji variabel bebas secara parsial (uji t) maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar $-1,5960 < t_{tabel}$ yaitu sebesar $-2,0129$, dimana nilai signifikan yaitu sebesar $0,1173 > 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan angka penjualan tidak menjadi acuan para investor dalam melakukan investasi, dimana meningkatnya nilai TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan maupun nilai PBV.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pasando et al., 2018), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2020), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

4.3.5 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji variabel bebas secara parsial (uji t) maka didapatkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar $9,4610 > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,0129$, dimana nilai

signifikan yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola maupun memutar asetnya dalam memperoleh laba, dimana tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan kepercayaan yang lebih kepada investor untuk melakukan investasi ke perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nafisah et al., 2018), menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pasando et al., 2018), menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sudaryo et al., 2020), menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

4.3.6 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Price to Book Value* Dimediasi Oleh *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur maka didapatkan nilai koefisien pengaruh tidak langsung yaitu sebesar $60,0759 >$ nilai koefisien pengaruh langsung yaitu sebesar $-36,3070$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

NPM berpengaruh terhadap PBV melalui ROA. Hasil ini juga sama dengan hasil uji sobel yaitu t_{hitung} sebesar $7,64 > t_{tabel}$ sebesar $2,01$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA memediasi pengaruh variabel NPM terhadap variabel PBV. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPM akan diikuti oleh kenaikan ROA dan selanjutnya akan memberikan dampak pada PBV suatu perusahaan. *Return On Asset* dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau yang kemudian diproyeksikan di masa datang. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menciptakan respon positif dari investor serta dapat meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut dimana dapat berpengaruh pada *Price to Book Value*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah et al., 2021), menyatakan bahwa *Return On Asset* memediasi *Net Profit Margin* terhadap *Price to Bok Value*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dimediasi oleh *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

4.3.7 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Price to Book Value* Dimediasi Oleh *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur maka didapatkan nilai koefisien pengaruh tidak langsung yaitu sebesar $4,2925 >$ nilai koefisien pengaruh langsung yaitu sebesar $-1,3290$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel TATO berpengaruh terhadap PBV melalui ROA. Hasil ini juga sama dengan hasil uji

sobel yaitu t_{hitung} sebesar 5,60 > t_{tabel} sebesar 2,01, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA memediasi pengaruh variabel TATO terhadap variabel PBV. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan TATO akan diikuti oleh kenaikan ROA dan selanjutnya akan memberikan dampak pada PBV suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* maka menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi suatu perusahaan. Dimana hal tersebut membawa pengaruh positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham pada perusahaan tersebut yang membuat nilai *Price to Book Value* juga akan naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia et al., 2018), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dimediasi oleh *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dari penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
3. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
4. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
5. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
6. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*

dimediasi oleh *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

7. *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dimediasi oleh *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan – perusahaan yang diteliti agar meningkatkan *Net Profit Margin* melalui efisiensi dan efektivitas karena terbukti *Net Profit Margin* mempengaruhi secara signifikan terhadap *Price to Book Value* baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi.
2. Sekalipun *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *Price to Book Value*, perusahaan – perusahaan disarankan meningkatkan *Total Asset Turnover* melalui perputaran stock perusahaan karena mempengaruhi *Return On Asset*, sedangkan *Return On Asset* mempengaruhi *Price to Book Value*.
3. Bagi investor, sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, sebaiknya memperhatikan terlebih dahulu terkait rasio *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* untuk mengukur seberapa efektif dan efisien pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan serta agar lebih teliti dalam memilih suatu perusahaan

yang akan dijadikan sebagai tempat untuk berinvestasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menambah variabel terikat yang ikut mempengaruhi variabel bebas serta menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dengan karakteristik yang beragam dari berbagai sektor dan periode pengamatan yang lebih lama sehingga mendapatkan nilai hasil penelitian yang baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi saran dan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya, adapun beberapa keterbatasan pada penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* dan *Price to Book Value*, dimana sebaiknya menambahkan variabel lain untuk meningkatkan tingkat akurasi hasil penelitian yang baik.
2. Populasi penelitian hanya terbatas pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Jumlah sampel yang digunakan masih terbatas yaitu hanya 10 perusahaan dengan periode penelitian hanya 5 tahun yaitu 2018 – 2022, untuk meningkatkan tingkat akurasi hasil penelitian maka perlu dilakukan pada waktu pengamatan yang lebih lama dan sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157–181.
- Aprilia, R., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Profita*, 11(2), 1–26.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Basuki, T. A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis. Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiharjo, R. (2016). Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Dan Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih CGPI Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 163–194.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57–69.
- Fadilah, H., Lidyah, R., & Anwar, D. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1718–1726.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Fitriyani, H. A. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)(Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 4(2), 50–70.

- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Halik, A. C. (2018). Pengaruh ROA Dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Antam, Tbk. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(1), 1–10.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25.
- Hayati, K., Simbolon, A. K. A. P., Situmorang, S., Haloho, I., & Tafonao, I. K. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 133–139.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- Irsan, M., & Rambe, M. F. (2021). Return On Asset: Current Ratio And Debt To Asset Ratio Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 289–298.
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2017). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.

- Juliani, I., NurLaela, S., & Masitoh, E. (2021). Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Dan Harga Saham. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 6(2), 71–82.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Karyatun, S., & Ardhana, A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2980–2989.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh DER CR Dan TATO terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2011 – 2014). *Journal of Management*, 6(1), 1–13.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 62–72.
- Nengsih, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 120–129.
- Ningrum, P. N., & Nurmasari, I. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(3), 262–274.
- Pasando, V., Jubi, J., Inrawan, A., & Astuti, A. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Total Assets Turn Over Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 4(2), 51–61.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.

- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rina, R., Ass, S. B., & Mashuddin, N. (2019). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 1(2), 1–13.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rohaeni, N., Hidayat, S., & Fatimah, I. (2018). Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 9(2), 94–99.
- Salainti, M. L. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(10), 50–65.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur - Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sianipar, S., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(1), 1–14.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai

Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7717–7745.

- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 287–299.
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 1(1), 1–10.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth (SG), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Assets (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV)(Studi Pada PT Indofarma Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2019). *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 19–31.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.
- Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27.
- Tyas, E. P. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(1), 77–84.
- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2), 150–160.

LAMPIRAN

Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman

| Kode Perusahaan | Laba Bersih Setelah Pajak | | | | | Rata-Rata |
|-----------------|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 52.958.000.000 | 83.885.000.000 | 135.789.000.000 | 265.758.000.000 | 364.972.000.000 | 180.672.400.000 |
| CEKA | 92.649.656.755 | 215.459.200.242 | 181.812.593.992 | 187.066.990.085 | 220.704.543.072 | 179.538.596.829 |
| DLTA | 338.129.985.000 | 317.815.177.000 | 123.465.762.000 | 187.992.998.000 | 230.065.807.000 | 239.493.945.800 |
| ICBP | 4.658.781.000.000 | 5.360.029.000.000 | 7.418.574.000.000 | 7.911.943.000.000 | 5.722.194.000.000 | 6.214.304.200.000 |
| JPFA | 2.088.188.000.000 | 1.793.914.000.000 | 1.221.904.000.000 | 2.130.896.000.000 | 1.490.931.000.000 | 1.745.166.600.000 |
| MLBI | 1.224.807.000.000 | 1.206.059.000.000 | 285.617.000.000 | 665.850.000.000 | 924.906.000.000 | 861.447.800.000 |
| MYOR | 1.760.434.280.304 | 2.051.404.206.764 | 2.098.168.514.645 | 1.211.052.647.953 | 1.970.064.538.149 | 1.818.224.837.563 |
| ROTI | 127.171.436.363 | 236.518.557.420 | 168.610.282.478 | 283.602.993.676 | 432.247.722.254 | 249.630.198.438 |
| STTP | 255.088.886.019 | 482.590.522.840 | 628.628.879.549 | 617.573.766.863 | 624.524.005.786 | 521.681.212.211 |
| ULTJ | 701.607.000.000 | 1.035.865.000.000 | 1.109.666.000.000 | 1.276.793.000.000 | 965.486.000.000 | 1.017.883.400.000 |
| Rata-Rata | 1.129.981.524.444 | 1.278.353.966.427 | 1.337.223.603.266 | 1.473.852.939.658 | 1.294.609.561.626 | 1.302.804.319.084 |

| Kode Perusahaan | Penjualan | | | | | Rata-Rata |
|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 804.302.000.000 | 764.703.000.000 | 673.364.000.000 | 935.075.000.000 | 1.290.992.000.000 | 893.687.200.000 |
| CEKA | 3.629.327.583.572 | 3.120.937.098.980 | 3.634.297.273.749 | 5.359.440.530.374 | 6.143.759.424.928 | 4.377.552.382.321 |
| DLTA | 893.006.350.000 | 827.136.727.000 | 546.336.411.000 | 681.205.785.000 | 778.744.315.000 | 745.285.917.600 |
| ICBP | 38.413.407.000.000 | 42.296.703.000.000 | 46.641.048.000.000 | 56.803.733.000.000 | 64.797.516.000.000 | 49.790.481.400.000 |
| JPFA | 36.228.261.000.000 | 38.872.084.000.000 | 36.964.948.000.000 | 44.878.300.000.000 | 48.972.085.000.000 | 41.183.135.600.000 |
| MLBI | 3.574.801.000.000 | 3.711.405.000.000 | 1.985.009.000.000 | 2.473.681.000.000 | 3.114.907.000.000 | 2.971.960.600.000 |
| MYOR | 24.060.802.395.725 | 25.026.739.472.547 | 24.476.953.742.651 | 27.904.558.322.183 | 30.669.405.967.404 | 26.427.691.980.102 |
| ROTI | 2.766.545.866.684 | 3.337.022.314.624 | 3.212.034.546.032 | 3.287.623.237.457 | 3.935.182.048.668 | 3.307.681.602.693 |
| STTP | 2.826.957.323.397 | 3.512.509.168.853 | 3.846.300.254.825 | 4.241.856.914.012 | 4.931.553.771.470 | 3.871.835.486.511 |
| ULTJ | 5.472.882.000.000 | 6.223.057.000.000 | 5.967.362.000.000 | 6.616.642.000.000 | 7.656.252.000.000 | 6.387.239.000.000 |
| Rata-Rata | 11.867.029.251.938 | 12.769.229.678.200 | 12.794.765.322.826 | 15.318.211.578.903 | 17.229.039.752.747 | 13.995.655.116.923 |

| Kode Perusahaan | Total Aktiva | | | | | Rata-Rata |
|-----------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 881.275.000.000 | 822.375.000.000 | 958.791.000.000 | 1.304.108.000.000 | 1.645.582.000.000 | 1.122.426.200.000 |
| CEKA | 1.168.956.042.706 | 1.393.079.542.074 | 1.566.673.828.068 | 1.697.387.196.209 | 1.718.287.453.575 | 1.508.876.812.526 |
| DLTA | 1.523.517.170.000 | 1.425.983.722.000 | 1.225.580.913.000 | 1.308.722.065.000 | 1.307.186.367.000 | 1.358.198.047.400 |
| ICBP | 34.367.153.000.000 | 38.709.314.000.000 | 103.502.626.000.000 | 118.015.311.000.000 | 115.305.536.000.000 | 81.979.988.000.000 |
| JPFA | 24.827.355.000.000 | 26.650.895.000.000 | 25.951.760.000.000 | 28.589.656.000.000 | 32.690.887.000.000 | 27.742.110.600.000 |
| MLBI | 2.889.501.000.000 | 2.896.950.000.000 | 2.907.425.000.000 | 2.922.017.000.000 | 3.374.502.000.000 | 2.998.079.000.000 |
| MYOR | 17.591.706.426.634 | 19.037.918.806.473 | 19.777.500.514.550 | 19.917.653.265.528 | 22.276.160.695.411 | 19.720.187.941.719 |
| ROTI | 4.393.810.380.883 | 4.682.083.844.951 | 4.452.166.671.985 | 4.191.284.422.677 | 4.130.321.616.083 | 4.369.933.387.316 |
| STTP | 2.631.189.810.030 | 2.881.563.083.954 | 3.448.995.059.882 | 3.919.243.683.748 | 4.590.737.849.889 | 3.494.345.897.501 |
| ULTJ | 5.555.871.000.000 | 6.608.422.000.000 | 8.754.116.000.000 | 7.406.856.000.000 | 7.376.375.000.000 | 7.140.328.000.000 |
| Rata-Rata | 9.583.033.483.025 | 10.510.858.499.945 | 17.254.563.498.749 | 18.927.223.863.316 | 19.441.557.598.196 | 15.143.447.388.646 |

| Kode Perusahaan | Total Ekuitas | | | | | Rata-Rata |
|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 481.914.000.000 | 567.937.000.000 | 700.508.000.000 | 969.817.000.000 | 1.334.836.000.000 | 811.002.400.000 |
| CEKA | 976.647.575.842 | 1.131.294.696.834 | 1.260.714.994.864 | 1.387.366.962.835 | 1.550.042.869.748 | 1.261.213.420.025 |
| DLTA | 1.284.163.814.000 | 1.213.563.332.000 | 1.019.898.963.000 | 1.010.174.017.000 | 1.000.775.865.000 | 1.105.715.198.200 |
| ICBP | 22.707.150.000.000 | 26.671.104.000.000 | 50.659.843.000.000 | 54.940.607.000.000 | 57.473.007.000.000 | 42.490.342.200.000 |
| JPFA | 10.765.677.000.000 | 11.896.814.000.000 | 11.411.970.000.000 | 13.102.710.000.000 | 13.654.777.000.000 | 12.166.389.600.000 |
| MLBI | 1.167.536.000.000 | 1.146.007.000.000 | 1.433.406.000.000 | 1.099.157.000.000 | 1.073.275.000.000 | 1.183.876.200.000 |
| MYOR | 8.542.544.481.694 | 9.911.940.195.318 | 11.271.468.049.958 | 11.360.031.396.135 | 12.834.694.090.515 | 10.784.135.642.724 |
| ROTI | 2.916.901.120.111 | 3.092.597.379.097 | 3.246.596.715.011 | 2.869.591.202.766 | 2.681.158.538.764 | 2.961.368.991.150 |
| STTP | 1.646.387.946.952 | 2.148.007.007.980 | 2.673.298.199.144 | 3.300.848.622.529 | 3.928.398.773.915 | 2.739.388.110.104 |
| ULTJ | 4.774.956.000.000 | 5.655.139.000.000 | 4.781.737.000.000 | 5.138.126.000.000 | 5.822.679.000.000 | 5.234.527.400.000 |
| Rata-Rata | 5.526.387.793.860 | 6.343.440.361.123 | 8.845.944.092.198 | 9.517.842.920.127 | 10.135.364.413.794 | 8.073.795.916.220 |

| Kode Perusahaan | Book Value Per Share | | | | | Rata-Rata |
|-----------------|----------------------|-----------|----------|----------|----------|-----------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 816,95 | 962,77 | 1.187,51 | 1.644,05 | 2.262,83 | 1.374,82 |
| CEKA | 1.641,42 | 1.901,34 | 2.118,85 | 2.331,71 | 2.605,11 | 2.119,69 |
| DLTA | 1.603,88 | 1.515,71 | 1.273,82 | 1.261,68 | 1.249,94 | 1.381,01 |
| ICBP | 1.947,12 | 2.287,03 | 4.344,04 | 4.711,12 | 4.928,27 | 3.643,52 |
| JPFA | 918,06 | 1.014,52 | 973,17 | 1.117,35 | 1.164,43 | 1.037,51 |
| MLBI | 554,12 | 543,90 | 680,31 | 521,67 | 509,39 | 561,88 |
| MYOR | 382,07 | 443,31 | 504,12 | 508,08 | 574,04 | 482,32 |
| ROTI | 471,50 | 499,90 | 524,79 | 463,85 | 433,39 | 478,69 |
| STTP | 1.256,78 | 1.639,70 | 2.040,69 | 2.519,73 | 2.998,78 | 2.091,14 |
| ULTJ | 413,29 | 489,47 | 413,88 | 444,72 | 503,97 | 453,07 |
| Rata-Rata | 1.000,519 | 1.129,765 | 1.406,12 | 1.552,40 | 1.723,02 | 1.362,36 |

| Kode Perusahaan | Haga Saham | | | | | Rata-Rata |
|------------------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 920 | 1.045 | 1.460 | 3.290 | 7.175 | 2.778 |
| CEKA | 1.375 | 1.670 | 1.785 | 1.880 | 1.980 | 1.738 |
| DLTA | 5.500 | 6.800 | 4.400 | 3.740 | 3.830 | 4.854 |
| ICBP | 10.450 | 11.150 | 9.575 | 8.700 | 10.000 | 9.975 |
| JPFA | 2.150 | 1.535 | 1.465 | 1.720 | 1.295 | 1.633 |
| MLBI | 16.000 | 15.500 | 9.700 | 7.800 | 8.950 | 11.590 |
| MYOR | 2.620 | 2.050 | 2.710 | 2.040 | 2.500 | 2.384 |
| ROTI | 1.200 | 1.300 | 1.360 | 1.360 | 1.320 | 1.308 |
| STTP | 3.750 | 4.500 | 9.500 | 7.550 | 7.650 | 6.590 |
| ULTJ | 1.350 | 1.680 | 1.600 | 1.570 | 1.475 | 1.535 |
| Rata-Rata | 4.531,5 | 4.723 | 4.356 | 3.965 | 4.618 | 4.439 |

| Kode Perusahaan | Price to Book Value | | | | | Rata-Rata |
|------------------|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 1,1261 | 1,0854 | 1,2295 | 2,0012 | 3,1708 | 1,7226 |
| CEKA | 0,8377 | 0,8783 | 0,8424 | 0,8063 | 0,7600 | 0,8249 |
| DLTA | 3,4292 | 4,4864 | 3,4542 | 2,9643 | 3,0641 | 3,4796 |
| ICBP | 5,3669 | 4,8753 | 2,2042 | 1,8467 | 2,0291 | 3,2644 |
| JPFA | 2,3419 | 1,5130 | 1,5054 | 1,5394 | 1,1121 | 1,6024 |
| MLBI | 28,8745 | 28,4976 | 14,2583 | 14,9520 | 17,5702 | 20,8305 |
| MYOR | 6,8574 | 4,6243 | 5,3757 | 4,0151 | 4,3551 | 5,0455 |
| ROTI | 2,5451 | 2,6005 | 2,5915 | 2,9320 | 3,0458 | 2,7430 |
| STTP | 2,9838 | 2,7444 | 4,6553 | 2,9964 | 2,5510 | 3,1862 |
| ULTJ | 3,2665 | 3,4323 | 3,8659 | 3,5303 | 2,9267 | 3,4043 |
| Rata-Rata | 5,7629 | 5,4738 | 3,9982 | 3,7584 | 4,0585 | 4,6104 |

| Kode Perusahaan | Return On Asset | | | | | Rata-Rata |
|------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 0,0601 | 0,1020 | 0,1416 | 0,2038 | 0,2218 | 0,1459 |
| CEKA | 0,0793 | 0,1547 | 0,1161 | 0,1102 | 0,1284 | 0,1177 |
| DLTA | 0,2219 | 0,2229 | 0,1007 | 0,1436 | 0,1760 | 0,1730 |
| ICBP | 0,1356 | 0,1385 | 0,0717 | 0,0670 | 0,0496 | 0,0925 |
| JPFA | 0,0841 | 0,0673 | 0,0471 | 0,0745 | 0,0456 | 0,0637 |
| MLBI | 0,4239 | 0,4163 | 0,0982 | 0,2279 | 0,2741 | 0,2881 |
| MYOR | 0,1001 | 0,1078 | 0,1061 | 0,0608 | 0,0884 | 0,0926 |
| ROTI | 0,0289 | 0,0505 | 0,0379 | 0,0677 | 0,1047 | 0,0579 |
| STTP | 0,0969 | 0,1675 | 0,1823 | 0,1576 | 0,1360 | 0,1481 |
| ULTJ | 0,1263 | 0,1567 | 0,1268 | 0,1724 | 0,1309 | 0,1426 |
| Rata-Rata | 0,1357 | 0,1584 | 0,1029 | 0,1286 | 0,1356 | 0,1322 |

| Kode Perusahaan | Net Profit Margin | | | | | Rata-Rata |
|------------------|-------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 0,0658 | 0,1097 | 0,2017 | 0,2842 | 0,2827 | 0,1888 |
| CEKA | 0,0255 | 0,0690 | 0,0500 | 0,0349 | 0,0359 | 0,0431 |
| DLTA | 0,3786 | 0,3842 | 0,2260 | 0,2760 | 0,2954 | 0,3120 |
| ICBP | 0,1213 | 0,1267 | 0,1591 | 0,1393 | 0,0883 | 0,1269 |
| JPFA | 0,0576 | 0,0461 | 0,0331 | 0,0475 | 0,0304 | 0,0429 |
| MLBI | 0,3426 | 0,3250 | 0,1439 | 0,2692 | 0,2969 | 0,2755 |
| MYOR | 0,0732 | 0,0820 | 0,0857 | 0,0434 | 0,0642 | 0,0697 |
| ROTI | 0,0460 | 0,0709 | 0,0525 | 0,0863 | 0,1098 | 0,0731 |
| STTP | 0,0902 | 0,1374 | 0,1634 | 0,1456 | 0,1266 | 0,1326 |
| ULTJ | 0,1282 | 0,1665 | 0,1860 | 0,1930 | 0,1261 | 0,1600 |
| Rata-Rata | 0,1329 | 0,1518 | 0,1301 | 0,1519 | 0,1456 | 0,1425 |

| Kode Perusahaan | Total Asset Turnover | | | | | Rata-Rata |
|------------------|----------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| ADES | 0,9127 | 0,9299 | 0,7023 | 0,7170 | 0,7845 | 0,8093 |
| CEKA | 3,1048 | 2,2403 | 2,3198 | 3,1575 | 3,5755 | 2,8796 |
| DLTA | 0,5861 | 0,5800 | 0,4458 | 0,5205 | 0,5957 | 0,5456 |
| ICBP | 1,1177 | 1,0927 | 0,4506 | 0,4813 | 0,5620 | 0,7409 |
| JPFA | 1,4592 | 1,4586 | 1,4244 | 1,5697 | 1,4980 | 1,4820 |
| MLBI | 1,2372 | 1,2811 | 0,6827 | 0,8466 | 0,9231 | 0,9941 |
| MYOR | 1,3677 | 1,3146 | 1,2376 | 1,4010 | 1,3768 | 1,3395 |
| ROTI | 0,6296 | 0,7127 | 0,7215 | 0,7844 | 0,9528 | 0,7602 |
| STTP | 1,0744 | 1,2190 | 1,1152 | 1,0823 | 1,0742 | 1,1130 |
| ULTJ | 0,9851 | 0,9417 | 0,6817 | 0,8933 | 1,0379 | 0,9079 |
| Rata-Rata | 1,2475 | 1,1771 | 0,9782 | 1,1454 | 1,2381 | 1,1572 |

Tabulasi Data

| NO | CROSS SECTION | | PERIODE | NPM | TATO | ROA | PBV |
|----|-------------------------------|------|---------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | X1 | X2 | Z | Y |
| 1 | Akasha Wira International Tbk | ADES | 2018 | 0,0658 | 0,9127 | 0,0601 | 1,1261 |
| 2 | | | 2019 | 0,1097 | 0,9299 | 0,1020 | 1,0854 |
| 3 | | | 2020 | 0,2017 | 0,7023 | 0,1416 | 1,2295 |
| 4 | | | 2021 | 0,2842 | 0,7170 | 0,2038 | 2,0012 |
| 5 | | | 2022 | 0,2827 | 0,7845 | 0,2218 | 3,1708 |
| 6 | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | CEKA | 2018 | 0,0255 | 3,1048 | 0,0793 | 0,8377 |
| 7 | | | 2019 | 0,0690 | 2,2403 | 0,1547 | 0,8783 |
| 8 | | | 2020 | 0,0500 | 2,3198 | 0,1161 | 0,8424 |
| 9 | | | 2021 | 0,0349 | 3,1575 | 0,1102 | 0,8063 |
| 10 | | | 2022 | 0,0359 | 3,5755 | 0,1284 | 0,7600 |

| | | | | | | | |
|----|--|------|------|--------|--------|--------|---------|
| 11 | Delta Djakarta Tbk | DLTA | 2018 | 0,3786 | 0,5861 | 0,2219 | 3,4292 |
| 12 | | | 2019 | 0,3842 | 0,5800 | 0,2229 | 4,4864 |
| 13 | | | 2020 | 0,2260 | 0,4458 | 0,1007 | 3,4542 |
| 14 | | | 2021 | 0,2760 | 0,5205 | 0,1436 | 2,9643 |
| 15 | | | 2022 | 0,2954 | 0,5957 | 0,1760 | 3,0641 |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | ICBP | 2018 | 0,1213 | 1,1177 | 0,1356 | 5,3669 |
| 17 | | | 2019 | 0,1267 | 1,0927 | 0,1385 | 4,8753 |
| 18 | | | 2020 | 0,1591 | 0,4506 | 0,0717 | 2,2042 |
| 19 | | | 2021 | 0,1393 | 0,4813 | 0,0670 | 1,8467 |
| 20 | | | 2022 | 0,0883 | 0,5620 | 0,0496 | 2,0291 |
| 21 | Japfa Comfeed Indonesia Tbk | JPFA | 2018 | 0,0576 | 1,4592 | 0,0841 | 2,3419 |
| 22 | | | 2019 | 0,0461 | 1,4586 | 0,0673 | 1,5130 |
| 23 | | | 2020 | 0,0331 | 1,4244 | 0,0471 | 1,5054 |
| 24 | | | 2021 | 0,0475 | 1,5697 | 0,0745 | 1,5394 |
| 25 | | | 2022 | 0,0304 | 1,4980 | 0,0456 | 1,1121 |
| 26 | Multi Bintang Indonesia Tbk | MLBI | 2018 | 0,3426 | 1,2372 | 0,4239 | 28,8745 |
| 27 | | | 2019 | 0,3250 | 1,2811 | 0,4163 | 28,4976 |
| 28 | | | 2020 | 0,1439 | 0,6827 | 0,0982 | 14,2583 |
| 29 | | | 2021 | 0,2692 | 0,8466 | 0,2279 | 14,9520 |
| 30 | | | 2022 | 0,2969 | 0,9231 | 0,2741 | 17,5702 |
| 31 | Mayora Indah Tbk | MYOR | 2018 | 0,0732 | 1,3677 | 0,1001 | 6,8574 |
| 32 | | | 2019 | 0,0820 | 1,3146 | 0,1078 | 4,6243 |
| 33 | | | 2020 | 0,0857 | 1,2376 | 0,1061 | 5,3757 |
| 34 | | | 2021 | 0,0434 | 1,4010 | 0,0608 | 4,0151 |
| 35 | | | 2022 | 0,0642 | 1,3768 | 0,0884 | 4,3551 |
| 36 | Nippon Indosari Corpindo Tbk | ROTI | 2018 | 0,0460 | 0,6296 | 0,0289 | 2,5451 |
| 37 | | | 2019 | 0,0709 | 0,7127 | 0,0505 | 2,6005 |
| 38 | | | 2020 | 0,0525 | 0,7215 | 0,0379 | 2,5915 |
| 39 | | | 2021 | 0,0863 | 0,7844 | 0,0677 | 2,9320 |
| 40 | | | 2022 | 0,1098 | 0,9528 | 0,1047 | 3,0458 |
| 41 | Siantar Top Tbk | STTP | 2018 | 0,0902 | 1,0744 | 0,0969 | 2,9838 |
| 42 | | | 2019 | 0,1374 | 1,2190 | 0,1675 | 2,7444 |
| 43 | | | 2020 | 0,1634 | 1,1152 | 0,1823 | 4,6553 |
| 44 | | | 2021 | 0,1456 | 1,0823 | 0,1576 | 2,9964 |
| 45 | | | 2022 | 0,1266 | 1,0742 | 0,1360 | 2,5510 |
| 46 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 2018 | 0,1282 | 0,9851 | 0,1263 | 3,2665 |
| 47 | | | 2019 | 0,1665 | 0,9417 | 0,1567 | 3,4323 |
| 48 | | | 2020 | 0,1860 | 0,6817 | 0,1268 | 3,8659 |
| 49 | | | 2021 | 0,1930 | 0,8933 | 0,1724 | 3,5303 |
| 50 | | | 2022 | 0,1261 | 1,0379 | 0,1309 | 2,9267 |

Hasil Analisa Deskriptif

| | NPM | TATO | ROA | PBV |
|--------------|----------|----------|----------|----------|
| Mean | 0.142472 | 1.157216 | 0.132216 | 4.610352 |
| Median | 0.123700 | 1.011500 | 0.113150 | 2.974050 |
| Maximum | 0.384200 | 3.575500 | 0.423900 | 28.87450 |
| Minimum | 0.025500 | 0.445800 | 0.028900 | 0.760000 |
| Std. Dev. | 0.100377 | 0.676111 | 0.081664 | 5.998168 |
| Skewness | 0.900313 | 1.975987 | 1.798498 | 3.001229 |
| Kurtosis | 2.725316 | 6.935658 | 7.035888 | 11.62822 |
| Jarque-Bera | 6.911887 | 64.80730 | 60.88910 | 230.1577 |
| Probability | 0.031558 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 |
| Sum | 7.123600 | 57.86080 | 6.610800 | 230.5176 |
| Sum Sq. Dev. | 0.493706 | 22.39915 | 0.326785 | 1762.923 |
| Observations | 50 | 50 | 50 | 50 |

Hasil Regresi CEM Sub Struktural I

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/12/23 Time: 14:41

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | -0.045895 | 0.018323 | -2.504798 | 0.0158 |
| NPM | 0.821756 | 0.064241 | 12.79169 | 0.0000 |
| TATO | 0.052742 | 0.009537 | 5.529997 | 0.0000 |
| R-squared | 0.777645 | Mean dependent var | | 0.132216 |
| Adjusted R-squared | 0.768183 | S.D. dependent var | | 0.081664 |
| S.E. of regression | 0.039319 | Akaike info criterion | | -3.576081 |
| Sum squared resid | 0.072662 | Schwarz criterion | | -3.461360 |
| Log likelihood | 92.40203 | Hannan-Quinn criter. | | -3.532395 |
| F-statistic | 82.18697 | Durbin-Watson stat | | 0.637188 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Hasil Regresi CEM Sub Struktural II

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/12/23 Time: 14:52
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 2.232339 | 1.653050 | 1.350436 | 0.1835 |
| NPM | -46.13404 | 11.52403 | -4.003289 | 0.0002 |
| TATO | -3.729678 | 1.038347 | -3.591937 | 0.0008 |
| ROA | 100.3424 | 12.36039 | 8.118060 | 0.0000 |
| R-squared | 0.710335 | Mean dependent var | | 4.610352 |
| Adjusted R-squared | 0.691444 | S.D. dependent var | | 5.998168 |
| S.E. of regression | 3.331854 | Akaike info criterion | | 5.321553 |
| Sum squared resid | 510.6576 | Schwarz criterion | | 5.474515 |
| Log likelihood | -129.0388 | Hannan-Quinn criter. | | 5.379802 |
| F-statistic | 37.60133 | Durbin-Watson stat | | 0.714446 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Hasil Regresi FEM Sub Struktural I

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/12/23 Time: 14:50
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.086488 | 0.023111 | -3.742284 | 0.0006 |
| NPM | 0.947870 | 0.082527 | 11.48560 | 0.0000 |
| TATO | 0.072293 | 0.017074 | 4.234046 | 0.0001 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.922422 | Mean dependent var | 0.132216 |
| Adjusted R-squared | 0.899966 | S.D. dependent var | 0.081664 |
| S.E. of regression | 0.025829 | Akaike info criterion | -4.269075 |
| Sum squared resid | 0.025351 | Schwarz criterion | -3.810189 |
| Log likelihood | 118.7269 | Hannan-Quinn criter. | -4.094328 |
| F-statistic | 41.07555 | Durbin-Watson stat | 1.576535 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Hasil Regresi FEM Sub Struktural II

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 07/12/23 Time: 14:53

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.267018 | 1.186865 | 1.910090 | 0.0639 |
| NPM | -37.04777 | 7.660856 | -4.835982 | 0.0000 |
| TATO | -0.647030 | 0.909317 | -0.711557 | 0.4812 |
| ROA | 63.30820 | 7.121333 | 8.889937 | 0.0000 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.973017 | Mean dependent var | 4.610352 |
| Adjusted R-squared | 0.964266 | S.D. dependent var | 5.998168 |
| S.E. of regression | 1.133863 | Akaike info criterion | 3.308033 |
| Sum squared resid | 47.56890 | Schwarz criterion | 3.805159 |
| Log likelihood | -69.70083 | Hannan-Quinn criter. | 3.497342 |
| F-statistic | 111.1863 | Durbin-Watson stat | 2.085596 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Hasil Regresi REM Sub Struktural I

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/12/23 Time: 14:51

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.074228 | 0.022334 | -3.323618 | 0.0017 |
| NPM | 0.916712 | 0.070575 | 12.98918 | 0.0000 |
| TATO | 0.065535 | 0.012548 | 5.222938 | 0.0000 |

Effects Specification

| | S.D. | Rho |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 0.033405 | 0.6258 |
| Idiosyncratic random | 0.025829 | 0.3742 |

Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.790126 | Mean dependent var | 0.043209 |
| Adjusted R-squared | 0.781195 | S.D. dependent var | 0.054929 |
| S.E. of regression | 0.025694 | Sum squared resid | 0.031029 |
| F-statistic | 88.47190 | Durbin-Watson stat | 1.314888 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.764948 | Mean dependent var | 0.132216 |
| Sum squared resid | 0.076811 | Durbin-Watson stat | 0.531161 |

Hasil Regresi REM Sub Struktural II

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/12/23 Time: 14:54
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.656263 | 1.486746 | 1.786629 | 0.0806 |
| NPM | -36.30702 | 7.367909 | -4.927724 | 0.0000 |
| TATO | -1.329019 | 0.832712 | -1.596012 | 0.1173 |
| ROA | 65.53507 | 6.926861 | 9.461005 | 0.0000 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 3.085851 | 0.8810 |
| Idiosyncratic random | | 1.133863 | 0.1190 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.750785 | Mean dependent var | 0.747565 |
| Adjusted R-squared | 0.734532 | S.D. dependent var | 2.380745 |
| S.E. of regression | 1.226644 | Sum squared resid | 69.21420 |
| F-statistic | 46.19330 | Durbin-Watson stat | 1.550248 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.537964 | Mean dependent var | 4.610352 |
| Sum squared resid | 814.5335 | Durbin-Watson stat | 0.131731 |

Hasil Uji Chow Sub Struktural I

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 7.879585 | (9,38) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 52.649659 | 9 | 0.0000 |

Hasil Uji Chow Sub Struktural II

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|--------|--------|
| Cross-section F | 40.022139 | (9,37) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 118.676006 | 9 | 0.0000 |

Hasil Uji Hausman Sub Struktural I

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 1.510156 | 2 | 0.4700 |

Hasil Uji Hausman Sub Struktural II

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 10.836130 | 3 | 0.0126 |

Hasil Uji Lagrange Multiplier Sub Struktural I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 27.17991 (0.0000) | 0.118870 (0.7303) | 27.29878 (0.0000) |
| Honda | 5.213435 (0.0000) | -0.344775 (0.6349) | 3.442662 (0.0003) |
| King-Wu | 5.213435 (0.0000) | -0.344775 (0.6349) | 2.605023 (0.0046) |
| Standardized Honda | 6.399061 (0.0000) | -0.086454 (0.5344) | 1.241791 (0.1072) |
| Standardized King-Wu | 6.399061 (0.0000) | -0.086454 (0.5344) | 0.401089 (0.3442) |
| Gourieroux, et al. | -- | -- | 27.17991 (0.0000) |

Hasil Uji Lagrange Multiplier Sub Struktural II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 40.39775 (0.0000) | 0.278492 (0.5977) | 40.67624 (0.0000) |
| Honda | 6.355922 (0.0000) | -0.527724 (0.7012) | 4.121159 (0.0000) |
| King-Wu | 6.355922 (0.0000) | -0.527724 (0.7012) | 3.086539 (0.0010) |
| Standardized Honda | 8.117343 (0.0000) | -0.285148 (0.6122) | 2.163053 (0.0153) |
| Standardized King-Wu | 8.117343 (0.0000) | -0.285148 (0.6122) | 1.040429 (0.1491) |
| Gourieroux, et al. | -- | -- | 40.39775 (0.0000) |

Hasil Uji t Sub Struktural I

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/12/23 Time: 16:31

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.074228 | 0.022334 | -3.323618 | 0.0017 |
| NPM | 0.916712 | 0.070575 | 12.98918 | 0.0000 |
| TATO | 0.065535 | 0.012548 | 5.222938 | 0.0000 |

Hasil Uji t Sub Struktural II

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/12/23 Time: 16:48
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.656263 | 1.486746 | 1.786629 | 0.0806 |
| NPM | -36.30702 | 7.367909 | -4.927724 | 0.0000 |
| TATO | -1.329019 | 0.832712 | -1.596012 | 0.1173 |
| ROA | 65.53507 | 6.926861 | 9.461005 | 0.0000 |

Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi Sub Struktural I

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.790126 |
| Adjusted R-squared | 0.781195 |
| S.E. of regression | 0.025694 |
| F-statistic | 88.47190 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi Sub Struktural II

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.750785 |
| Adjusted R-squared | 0.734532 |
| S.E. of regression | 1.226644 |
| F-statistic | 46.19330 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2563/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/29/11/2022

Kepada Yth.

Medan, 29/11/2022

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anggi Ayu Kartika Sari
NPM : 1905160298
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Pemahaman dan pengetahuan serta sikap masyarakat yang kurang memungkinkan terhadap perilaku manajemen keuangan dapat menyebabkan suatu kegagalan dalam pengelolaan keuangan dan mengalokasikan pendapatan.
2. Setiap individu harus memiliki pemahaman mengenai keuangan yang baik sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan yang dapat terjadi.
3. Fintech dapat membantu pelaku usaha untuk lebih mudah memperoleh akses terhadap produk keuangan yang akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan
2. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening
3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Pelaku Umkm Di Kecamatan Medan Belawan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Anggi Ayu Kartika Sari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2563/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/29/11/2022

Nama Mahasiswa : Anggi Ayu Kartika Sari
NPM : 1905160298
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Tanggal Pengajuan Judul : 29/11/2022
Nama Dosen Pembimbing*) : Dr Bahril Datuk, SE., MM *[Signature]* 6/12/2022

Judul Disetujui**)

*Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset
Turnover Terhadap Price to Book Value Dimediasi
Oleh Return On Asset Pada Perusahaan
Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, Januari 2023

Dosen Pembimbing

(Dr. Bahril Datuk, S.E., M.M.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[y umsumedan](#)

Nomor : 1852 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2023
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 06 Muharram 1445H
24 Juli 2023 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Anggi Ayu Kartika Sari**
Npm : **1905160298**
Jurusan : **Manajemen**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul : **Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value Dimediasi Oleh Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022.**
Emial : **anggikartika13@gmail.com**
Hp/Wa : **081397612430**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1.Pertinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1852 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 7/24/2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Anggi Ayu Kartika Sari
N P M : 1905160298
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value Dimediasi Oleh Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022

Dosen Pembimbing : Dr. Bahril Datuk S, SE., M.M.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 24 Juli 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 06 Muharram 1445H
24 Juli 2023 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00492/BEI.PSR/07-2023
Tanggal : 28 Juli 2023

Kepada Yth. : H. Januari., SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anggi Ayu Kartika Sari
NIM : 1905160298
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value Dimediasi Oleh Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anggi Ayu Kartika Sari
NPM : 1905160298
Dosen Pembimbing : Dr. Bahril Datuk S, SE., M.M
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---|----------|-------------|
| Bab 1 | kelebihan dan kekurangan dari rumus persamaan (& pada 2). Grafik hal. 2 Perbaiki dengan kuantitas. statis | 10/2-23 | |
| Bab 2 | Spesifikasi kuantitas. | 10/2-23 | |
| Bab 3 | tersebut dalam jadwal penelitian | 13/2-23 | |
| Daftar Pustaka | Sesuai dgn Mendely. | | |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | OLC | 14/2-23 | |
| Persetujuan Seminar Proposal | Setuju diseminarkan | 15/02-23 | |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, SE, M.Si.

Medan, 15 Februari 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. Bahril Datuk S, SE., M.M.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 10 Maret 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :


N a m a : Anggi Ayu Kartika Sari
N .P.M. : 1905160298
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 03 April 2000
Alamat Rumah : Komplek TNI AL Lumba-Lumba A/2 Belawan,
JudulProposal : Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price to Book Value* Dimediasi Oleh *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021
 Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | Perbaiki judul |
| Bab I | Tampilkan data fenomena dengan jelas |
| Bab II | - |
| Bab III | Perbaiki sumber data |
| Lainnya | - |
| Kesimpulan | <input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |


Medan, Jumat, 10 Maret 2023

TIM SEMINAR

Kotua


 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.


Pembimbing


 Dr. Bahril Datuk, SE., M.M

Sekretaris


 Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding


 Assoc.Prof. Julita, SE., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 10 Maret 2023** menerangkan bahwa:

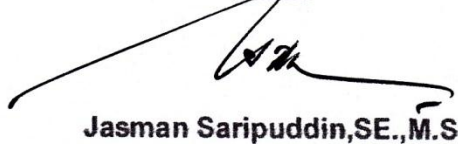
Nama : Anggi Ayu Kartika Sari
N .P.M. : 1905160298
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 03 April 2000
Alamat Rumah : Komplek TNI AL Lumba-Lumba A/2 Belawan,
JudulProposal : Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price to Book Value* Dimediasi Oleh *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Dr. Bahril Datuk, SE., M.M**

Medan, Jumat, 10 Maret 2023

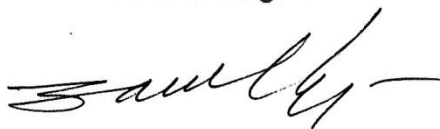
TIM SEMINAR

Ketua



Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing



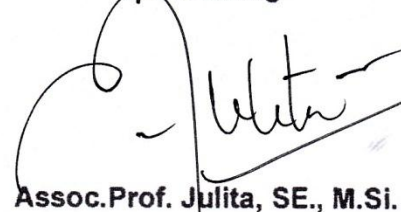
Dr. Bahril Datuk, SE., M.M

Sekretaris



Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding



Assoc.Prof. Julita, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan

Wakil Dekan - I



Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

NIDN 0105087601

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anggi Ayu Kartika Sari
NPM : 1905160298
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Judul : Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price to Book Value* Dimediasi Oleh *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Juli 2023
Pembuat Pernyataan



Anggi Ayu Kartika Sari

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Anggi Ayu Kartika Sari
NPM : 1905160298
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 03 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia (WNI)
Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara
Alamat : Komp. TNI AL Lumba-Lumba A-2 Belawan
No. Hp / WA : 0813 9761 2430
Email : anggikartika13@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Surasno
Pekerjaan Ayah : Purnawirawan TNI AL
Nama Ibu : Dahniar
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Komp. TNI AL Lumba-Lumba A-2 Belawan
No. Hp : 0812 6972 2006

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Swasta Hang Tuah 1 Medan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Swasta Hang Tuah 1 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Swasta Hang Tuah Belawan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juli 2023


(Anggi Ayu Kartika Sari)